

**IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK  
DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH  
SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



**Disusun Oleh:**

**MOH. NAJIKHUL ANAM  
31501800064**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBİYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG  
2022/2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : MOH NAJIKHUL ANAM

Nim : 31501800064

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul "IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saudara, dan bukan terjemahan, sumber informasi yang berasal dari penulis telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, Januari 2023

Saya yang menyatakan,

Moh Najikhul Anam  
NIM. (31501800064)

## NOTA PEMBIMBING

Semarang, 2 Februari 2023

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi

Lampiran : 2 (Dua) Eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Islam Sultan Agung Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Moh Najikhul Anam

Nim : 31501800064

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Judul : IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IMTEK DALAM  
PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH

Dapat diajukan kepada dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian bapak, kami mengucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Dosen pembimbing

(Toha Makhshun, S.Pd.I.,M.Pd.I.)  
NIDN. 0628028202



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km 4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B. Saf) Fax (024) 6582455  
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

*Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah*

## PENGESAHAN

Nama : **MOH.NAJIKHUL ANAM**  
Nomor Induk : 31501800064  
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IMTEK DALAM  
PENGEMBANGAN SMK ASSODIQYAH SEMARANG**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan  
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Kamis, 18 Rajab 1444 H.  
9 Februari 2023 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan  
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyanggah gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)


Mengetahui  
Dewan Sidang



Ketua/Dekan

Sekretaris

  
Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

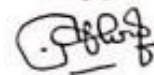
  
Ahmad Muflihun, S.Pd.I., M.Pd.

Penguji I

Penguji II



H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.



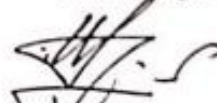
Moh. Farhan, S.Pd.I, S.Hum., M.Pd.I.

Pembimbing I

Pembimbing II



Toha Makhshun, M.Pd.I.



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

## ABSTRAK

Moh Najikhul Anam. 31501800064. **IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG.** Skripsi, Semarang: Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, April 2023.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui implementasi Integrasi Imtaq Dan Imtek Dalam Pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang. Jadi pendidik menerapkan metode pembelajaran Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru IPA dan PAI dan peserta didik kelas VIII di SMK Asshodihiyah Semarang. Dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data penelitian ini. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Imtaq imtek mampu mengembangkan pengetahuan siswa untuk mengatualisasikan semua potensi yang dimilikinya. Saat proses pembelajaran guru juga mempunyai kecakapan berkomunikasi dengan siswa. pendidik menyampaikan Selain itu juga metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek langsung tidak cuma melihat dan mendengarkan saja. Dengan belajar seperti ini saya dapat lebih semangat dalam belajar dan juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

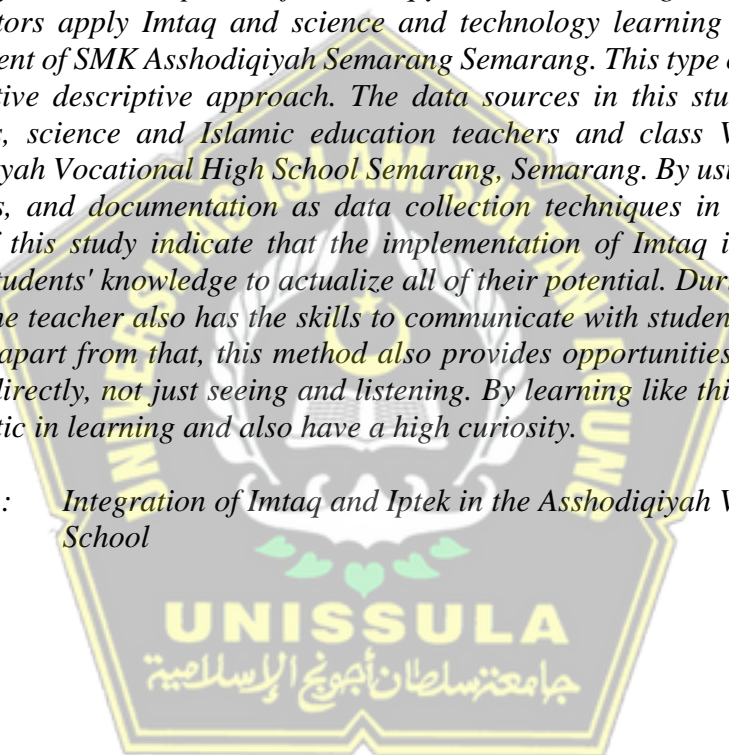
*Kata kunci : Integrasi Imtaq Dan Iptek di SMK Asshodihiyah*

## **ABSTRACT**

*Moh Najikhul Anam. 31501800064. **IMPLEMENTATION OF IMTAQ AND IPTEK INTEGRATION IN THE DEVELOPMENT OF ASSHODIQIYAH VOCATIONAL SCHOOL.** Thesis, Semarang: Faculty of Islamic Religion, Sultan Agung Islamic University, April 2023.*

*The research was conducted to find out the implementation of Imtaq and Imtek Integration in the Development of Asshodihiyah Vocational High School, including planning, implementing, and evaluating the integration of Imtaq and science and technology in the development of Asshodihiyah Vocational High School Semarang. So educators apply Imtaq and science and technology learning methods in the development of SMK Asshodihiyah Semarang Semarang. This type of research uses a qualitative descriptive approach. The data sources in this study were school principals, science and Islamic education teachers and class VIII students at Asshodihiyah Vocational High School Semarang, Semarang. By using observation, interviews, and documentation as data collection techniques in this study. The results of this study indicate that the implementation of Imtaq imtek is able to develop students' knowledge to actualize all of their potential. During the learning process the teacher also has the skills to communicate with students. the educator said that apart from that, this method also provides opportunities for students to practice directly, not just seeing and listening. By learning like this I can be more enthusiastic in learning and also have a high curiosity.*

**Keywords:** *Integration of Imtaq and Iptek in the Asshodihiyah Vocational High School*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat keputusan bersama antara menteri agama dan menteri pendidikan dan kebudayaan R.I. Nomor:158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi arab-latin disini ialah penyalinan huruf-huruf arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya.

### Konsonan

Fenom konsonan bahasa arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Tabel 1. Transliterasi konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Fathah	A	A
ا	Kasrah	I	I
ا	Dammah	U	U



Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
او	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauila*

### Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا - آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ي - إ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و - Ū	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَات : *māta*

رَمِي : *ramā*

قِيل : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### ***Syaddah (Tasydīd)***

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( - ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعْمٌ	: <i>nu'ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf *ى* ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( - ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Alīyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِي	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

### **Penulisan Kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

*Fī ḥilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab*

### **Huruf Kapital**

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan Syahru Ramaḍān  
al-laẓī unzila fih al-Qur'ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs Abū Naṣr al-Farābī Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Dalāl



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan berkah, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini yang berjudul "Implementasi Integrasi Imtaq dan Imtek Dalam Pengembangan SMK Asshodiqiyah Semarang" dengan baik tanpa banyak menemui kendala yang berarti. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada rasulullah muhammad saw. beserta keluarg, sahabat-sahabat dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini bukanlah semata hasil dari jerih payah penulis secara pribadi. Akan tetapi semua itu terwujud berkat adanya usaha dan bantuan, baik berupa, moral maupun spiritual dari berbagai pihak oleh karena itu, penulis tidak akan lupa untuk menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Allah *Subhanahuwata'ala* yang telah memberikan anugrah dan rahmat yaitu berupa sehat jasmani rohani serta kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua penulis , Ibu Masruroh dan Bapak Ridwan semoga allah membalas kepadanya dengan surga, aamiin. Dan semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti kepada orangtua
3. Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA), bapak Prof. Dr. Gunarto, SH.,M.Hum.

4. Bapak Drs. Muhammad Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib selaku Dekan Fakultas Agama Islam (FAI) UNISSULA
5. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam (PAI) FAI UNISSULA
6. Bapak Khoirul Anwar, S.Ag.,M.Pd. selaku wali dosen yang senantiasa memberikan arahan
7. Bapak Toha Makhshun, S.Pd.I.,M.Pd.I. selaku Dosen pembimbing, yang selalu mencurahkan segenap pikiran, tenaga, dan waktu untuk penulis, sehingga penyusunan dan penulisan mampu terselesaikan.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang (UNISSULA) yang telah membimbing dan mendidik penulis dari jenis ilmu pengetahuan.
9. Bapak Drs. Khuzairi selaku kepala sekolah di SMK Ashodiqiyah Semarang yang telah mengizinkan penelitian kepada penulis
10. Bapak KH. Achmad Khotib selaku pengasuh Pondok Pesantren Putra Al Fattah yang telah mendoakan dan memberikan bimbingan kepada penulis.
11. Adik-Adiku yang yang tercinta Mariyatul Qibtiyah dan Muhammad Akbar Maulana yang sudah memberi semangat dan suport dalam pembuatan skripsi.
12. Partner Ulfatun Nadzihah yang telah membantu dan mengsupport penuh dalam pembuatan skripsi.
13. Teman-temanku di Pondok Pesantren.
14. Segenap teman-teman Tarbiyah Angkatan 2018 yang selama ini berjuang bersama-sama

15. Dan Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu selama penyusunan skripsi.

Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, penulis memohon kepada Allah SWT semoga skripsi ini berfaedah bagi penulis dan pembaca pada umumnya. Atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Semarang, 12 Januari 2023

Moh Najikhul Anam  
(31501800064)



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
ABSTRAK.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG....	13
A. Pengertian Imtaq dan Iptek dalam PAI.....	13
B. Integrasi Imtaq dan Iptek.....	19
C. Implementasi Integrasi Imtaq dan Imtek.....	28
D. Upaya Integrasi Imtaq dan Iptek.....	30
E. Problematika Integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Pendidikan ..	31
F. Implikasi dalam Pembelajaran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Pendekatan dan Desain Penelitian.....	37

B. Jenis Penelitian.....	38
C. Setting Penelitian (Tempat Dan Waktu Penelitian) .....	39
D. Jenis dan Sumber Data .....	39
E. Teknik Pengumpulan Data.....	41
F. Analisis Data .....	44
G. Teknik Uji Keabsahan Data .....	46
<b>BAB IV</b> TEMUAN PENELITIAN IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQYAH SEMARANG` .....	48
A. Deskripsi Data Umum.....	48
1. Historis dan Geografis Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan SMK Asshodihiyah Semarang.....	48
2. Visi, Misi, Tujuan dan kurikulum.....	49
3. Sumber Daya Manusia SMK Asshodihiyah Semarang ..	50
B. Deskripsi Data Khusus .....	51
1. Analisis perencanaan Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran di SMK Assodihiyah Semarang.....	51
a. Perencanaan Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodihiyah Semarang.....	51
b. Analisis pelaksanaan Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodihiyah.....	53
c. Evaluasi integrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Assodihiyah Semarang .....	56
<b>BAB V</b> PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	I



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Observasi .....	I
Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....	III
Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian.....	IX
Lampiran 4. Daftar Riwayat Hidup.....	XIV



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perubahan ialah sesuatu perihal yang tidak dapat dihindari. Semacam perubahan yang terjalin dikala ini, mulai dari metode berpakaian, komunikasi, sampai style hidup. Pertumbuhan Iptek jadi salah satu pemicunya. Perubahan ini diisyarati dengan terdapatnya revolusi industri. Dikutip dari salah satu media data Indonesia ialah suara.com, mengartikan revolusi industri yang terjalin dikala ini ialah salah satu ciri kemajuan peradaban serta teknologi sesuatu bangsa. Tidak hanya itu, tersebar pula kabar lain semacam konsep society dimana konsep ini berarti kalau hendak terdapatnya warga yang berpusat pada manusia( human- centered) serta berbasis teknologi (technology based). Dalam masa tersebut, teknologi hendak berfungsi besar paling utama dalam kehidupan social warga selaku akibat dari modernisasi.<sup>1</sup>

Modernisasi tidak saja membawa dampak positif bagi kehidupan manusia, tetapi juga membawa dampak negatif yang menimbulkan masalah– masalah sosial seperti kesenjangan sosial ekonomi, pencemaran lingkungan, kriminalitas, konsumerisma, dan kenakalan remaja, Untuk dampak positifnya dapat kita lihat dengan jelas pada bidang teknologi. Salah satunya adalah internet yang mana memberikan kemudahan bagi kita untuk mengakses informasi apapun. Contoh dari kemudahan ini adalah kita dapat melihat

---

<sup>1</sup> Abdillah, Ahmad Romadhon, Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie, 2021

berbagai peristiwa di belahan dunia melalui media elektronik. Pastinya semua ini tidak dapat berhasil tanpa adanya ilmu pengetahuan dengan perkembangan Iptek yang semakin pesat, mengarahkan dunia ke zaman modern. Hal ini, sangatlah baik apabila manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dapat mengambil manfaatnya. Akan tetapi, fakta yang terjadi di dunia nyata berbeda.<sup>2</sup>

Eksistensi manusia kontemporer telah banyak terencana kepada kepercayaan yang lebih mementingkan kehidupan dunia dari pada kepentingan akhirat. Begitu pula Iptek( Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) mulai tumbuh pesat tidak cuma pada tataran negara maju semacam Amerika dan Barat, tetapi juga di negara- negara berkembang khususnya Indonesia, dimana tidak ingin pertumbuhan Iptek terus berkembang bersamaan dengan kebutuhan warga serta pertumbuhan era. Perihal ini jadi permasalahan sangat besar untuk manusia secara universal, yang sepatutnya memperoleh atensi spesial buat dikendalikan. Keimanan serta ketaqwaan kepada Allah SWT cuma hendak timbul apabila dimulai dengan uraian ilmu pengetahuan, pengenalan terhadap Allah SWT serta terhadap alam semesta selaku perwujudan( tajaliyat) sifat-sifat simaha mulia. Karenanya dalam pendidikan sangat berarti diimplementasikan pendidikan integrated antara ilmu agama serta ilmu universal supaya tidak terdapat dikotomi di antara keduanya. Seluruh ilmu akarnya merupakan al- Qur' an serta as- Sunnah.

---

<sup>2</sup> Hidayat, I. 2018. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pendidikan." Al-Munqidz: Jurnal Kajian Keislaman 1: 147–59.

Pendidikan Agama Islam adalah suatu aktivitas atau usaha-usaha tindakan dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja serta terencana yang mengarah pada terbentuknya kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma-norma yang ditentukan oleh ajaran agama islam. Pengertian pendidikan Islam menurut Hasbullah merupakan pewarisan dan perkembangan budaya manusia yang bersumber dan berpedoman ajaran Islam sebagai yang termaktub dalam AL-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran- ukuran Islam. Dengan demikian ciri yang membedakan antara pendidikan Islam dengan yang lain adalah pada penggunaan ajaran Islam sebagai pedoman dalam proses pewarisan dan pengembangan budaya umat manusia tersebut. Sedangkan Haidar Putra Daulay menyatakan bahwa hakikat pendidikan Islam adalah pembentukan manusia yang dicita-citakan, sehingga dengan demikian pendidikan Islam adalah proses pembentukan manusia ke arah yang dicita-citakan Islam.<sup>3</sup> Didalam islam juga sangat menganjurkan untuk belajar ilmu umum sama halnya ilmu sains dan teknologi yaitu Iptek. Namun, Iptek juga sering disalah gunakan oleh manusia yang pintar dalam IT yang tidak memegang teguh pada ajaran agama islam sehingga menyalahgunakan iptek sebagai kejahatan internet. Diambil dari kabar detiknews, Polda Metro mengatakan kalau ada 6 permasalahan kejahatan internet yang memakai anak dibawah usia selaku targetnya.

---

<sup>3</sup> ( Ilmiah, Jurnal, X I I No, Jurnal Studi, Pemikiran Pendidikan, and Agama Islam. 2015. "Jurnal Ilmiah "" XII (2): 1-18.6)

Ada pula kasus- kasus tersebut ialah tentang hacking instagram, pornografi, penipuan online, pengancaman bom sampai pelacuran online. Kasus- kasus di atas menampilkan contoh dari sikap yang tidak baik. Dengan demikian, ketika ilmu umum dipisahkan dari ilmu agama, maka ilmu umum tersebut akan kehilangan daya spiritualnya. Sementara itu di dalam Islam, tidak sempat diajarkan perihal yang demikian. Manusia dituntut buat melaksanakan perbuatan yang baik, bukan melanggar ketentuan. Jadi, dengan melaksanakan perbuatan baik, hingga Allah hendak menghapus dosa dari perbuatan yang kurang baik. Tetapi, apabila manusia malah berlaku kebalikannya ialah melaksanakan perbuatan kurang baik. Hingga, mereka hendak memperoleh dosa. Berhubungan dengan firman Allah SWT, manusia wajib menghindari larangan- Nya tercantum buat tidak melaksanakan penyalahgunaan teknologi yang bertabiat bertabiat merugikan. Baik kerugian yang berlaku buat diri sendiri ataupun buat orang lain. Iptek yang terdapat tidak sepatutnya dijadikan selaku fasilitas dalam berbuat maksiat serta dosa. Iptek sepatutnya sanggup digunakan selaku fasilitas buat tingkatkan Iman serta Taqwa. Sebab dengan Iptek, banyak kemudahan yang diperoleh dalam melaksanakan ibadah.<sup>4</sup>

Ada beberapa upaya untuk menjauhi penyalahgunaan Iptek, salah satunya menerapkan integrasi antara Imtaq serta Iptek yaitu memadukan anatara Ilmu agama dengan ilmu umum ( sains dan teknologi). Dengan ini peneliti juga tertarik untuk meneliti SMK Assodiqiyah dimana sekolahan

---

<sup>4</sup> ( Ilmiah, Jurnal, X I I No, Jurnal Studi, Pemikiran Pendidikan, and Agama Islam. 2015. “Jurnal Ilmiah “” XII (2): 1–18.6).

berhasil menerapkan Imtaq dan Imtek dan menciptakan generasi berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berpegang teguh pada ajaran agama islam. Dengan integrasi Imtaq dan Iptek umat islam tidak mengalami ketertinggalan dari bangsa barat dan Islam juga tidak membatasi kemajuan Iptek, tidak anti produk teknologi, tidak hendak berlawanan dengan teori- teori pemikiran modern yang tertib serta lurus, asalkan dengan analisis- analisis yang cermat, obyektif serta tidak berlawanan dengan Al- Qur`an. Sehingga jelas kalau Islam menunjang Iptek. Setelah itu dalam harian yang lain pula mengatakan kalau integrasi keduanya bisa menjadikan Islam selaku fondasi untuk pengembangan Iptek sehingga bisa mendesak umat Islam buat belajar, mengkaji serta menganalisa alam ciptaan Allah dengan lebih baik. Setelah itu dalam pemanfaatannya, syarat halal- haram bagi hukum- hukum syariah Islam mempunyai kewajiban buat jadi salah satu tata cara pengukuran dalam pemanfaatan Iptek.<sup>5</sup>

Islam mempunyai kedudukan yang sangat besar dalam pertumbuhan Iptek, dengan kata lain seseorang yang mempunyai keahlian Iptek harus diimbangi dengan Imtaq, BJ Habibie sempat mengatakan,“ Seorang mempunyai keahlian mumpuni dalam Imtaq namun tidak mengenali apa itu Iptek, hingga orang tersebut hendak kesusahan dalam menyesuaikan diri menjajaki pertumbuhan era serta membantu dirinya sendiri. Kebalikannya, orang yang Ipteknya saja namun tanpa Imtaq hendak menimbulkan bahaya,

---

<sup>5</sup> Husaini, and Anisaturrahmi. 2019. “Implementasi Integrasi Kurikulum Pada TK Almarar Kabupaten Bener Meriah.” *Jurnal Pendidikan* 8 (1): 56–72.

orang tersebut bisa melaksanakan hal-hal yang merugikan serta tercela". Dari pesan di atas, kita bisa mengenali kalau kita wajib melindungi penyeimbang antara Imtaq dan Iptek sehingga Iptek tidak menjadi pemicu kita berpaling dari agama Allah SWT. Sebab dilatar balik inilah, peneliti bertujuan membuat responden dalam pemecahan permasalahan penyalahgunaan teknologi yang mana integrasi antara Imtaq dan Iptek bisa dijadikan solusinya.

Keterbelakangan umat Islam dalam bidang pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi masih menjadi persoalan yang belum terpecahkan. Inilah mengapa umat Islam terjebak dalam keterbelakangan sampai sekarang. Oleh karena itu, kondisi ini mempengaruhi kualitas hidup masyarakat dan kemajuan bangsa. Jika umat Islam berdiam diri tanpa mengembangkan kreativitas dan inovasi serta berbisnis, sudah pasti penundaan umat Islam akan berkepanjangan tanpa menemukan solusi apapun.<sup>6</sup>

Berdasarkan data yang dilansir dari Asosiasi Profesor Geopolitik Universitas Teknologi Malaysia (UTM), 60-70% dari 56 negara Muslim masih hidup dalam kemiskinan. Hasil data ini secara akurat menunjukkan keadaan riil umat Islam saat itu. Permasalahan tersebut tentunya dapat diselesaikan dengan meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Dengan mengikuti jalan ini, ia memiliki efek menghasilkan sumber daya manusia

---

<sup>6</sup> Personality, Split. 2020. "KONSEP PEMBAHARUAN PENDIDIKAN ISLAM SAIHU Institut PTIQ Jakarta A . PENDAHULUAN Tulisan Ini Membahas Tentang Model Pendidikan Islam Modern Dalam Perspektif Fazlurrahman . Sebagaimana Diketahui , Fazlurrahman Adalah Seorang Pemikir Kontemporer Islam Yang Ba" 2 (1): 83-99.

<sup>7</sup> (Rifal 'i, Falkultals Talrbiyah, alnd Paliton Probolinggo, Ealst Jalval 2016)

spiritual dan intelektual. Dengan cara ini umat Islam dapat mengejar ketertinggalannya dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>8</sup>

Perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tampak luar biasa. Kemajuan teknologi merupakan salah satu akibat atau implikasi dari perubahan zaman yang telah memasuki era globalisasi abad ke-21. Wacana tentang globalisasi sering digunakan untuk menggambarkan konsep atau proses yang sedang berlangsung, sebagaimana halnya globalisasi sebagai proses bukanlah produk akhir, melainkan suatu tahapan perkembangan budaya yang merupakan aspek dari beberapa tingkat kehidupan manusia, politik, sosial budaya, dan ekonomi. Selain dampak positifnya, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengasingkan manusia baik dari Tuhan maupun lingkungan sosial. Hal ini disebabkan oleh penyimpangan atau penyalahgunaan teknologi. Selain itu, globalisasi yang membawa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, memperlebar jurang antara pertimbangan moral dan kemampuan intelektual, serta menambah tantangan dan persoalan hidup yang harus dihadapi. Akibatnya, banyak perjuangan pelajar yang meningkat menjadi kekerasan dan kriminalitas. Orang dewasa, disisi lain, menemukan semakin banyak jalan pintas untuk mendapatkan keuntungan langsung dan sementara serta memenangkan persaingan secara tidak adil. Fenomena problematis menunjukkan bahwa harus ada keseimbangan antara nilai moral atau kesalehan dan nilai teknologi. Ini adalah semacam filter yang menghalangi efek negatif dari kemajuan teknologi. Dengan demikian, integrasi

---

<sup>8</sup> (Setiawan 2016)



Imtaq dengan Iptek diperlukan sebagai bentuk model baru dalam pengembangan kurikulum Islam. Permasalahan yang diakibatkan oleh kemajuan teknologi saat ini akan terus menjadi permasalahan utama di tanah air. Meski bukan kesalahan pendidikan secara langsung, fenomena ini patut menjadi perhatian utama komunitas pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus mampu menawarkan inovasi-inovasi baru, terutama yang berkaitan dengan kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu aspek terpenting dan penting dari mekanisme kerja operasional yang memandu proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan.<sup>9</sup>

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik membahas dan menguraikan mengenai Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah Semarang yang pertama, sebagai upaya mengejar ketertinggalan umat islam dalam berteknologi serta berwawasan luas dalam ilmu pengetahuan. Kemudian yang kedua, memberikan bekal spiritual kepada generasi milineal yang bertujuan meminimalisir kejahatan internet. Dengan ini kepala sekolah berharap kepada siswa dan siswi SMK Assodiqiyah untuk selalu berpegang teguh ajaran agama islam agar selamat dari kejahatan berteknologi meskipun pandai dalam penggunaannya dan selamat dunia akhiratnya.

---

<sup>9</sup> (Rifa'i, Fakultas Tarbiyah, and Paiton Probolinggo, East Java 2016)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana perencanaan Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang
2. Bagaimana Penerapan Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang
3. Bagaimana evaluasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui perencanaan integrasi imtaq dan iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang
  - b. Untuk mengetahui penerapan integrasi imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang
  - c. Untuk mengetahui evaluasi integrasi imtaq dan Iptek dalam pengembangan AL- Asshodihiyah Semarang

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi ilmiah bagi siswa tentang Intergrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang dan dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan pembelajaran Imtaq dan Imtek di masa yang akan datang.

### b. Bagi peneliti sebagai praktik bahan penulisan Ilmiah serta sebagai tambahan informasi dan tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi integrasi iImtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Asshodihiyah Semarang.

### c. Bagi Kepala sekolah/Pendidik

Digunakan sebagai bahan evaluasi bagi pendidik untuk meningkatkan pembelajaran dimasa depan menjadi lebih baik.

## E. Sistematika Pembahasan

Untuk mempersiapkan penulisan skripsi secara sistematis, penulis membaginya menjadi lima bab dan tiga bagian utama, yaitu pendahuluan, isi dan penutup.

### 1. Bagian Awal

Bagian ini meliputi halaman sampul, halaman judul, pernyataan keaslian, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Bagian ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

### a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

### b. Bab II Integritas Imtaq Imtek

Integrasi Imtaq dan Imtek dalam pembangunan Islam, baik material maupun spiritual, mencakup Aspek Ontroposentris Ilahi yang terintegrasi dan dinamis untuk mengembangkan pendidikan yang dapat menghasilkan tenaga kerja berkualitas holistik. Ini juga ditujukan untuk mengembangkan semua kemungkinan dan dimensi siswa secara keseluruhan. Implementasi pandangan ini menunjukkan bahwa pendidikan yang integral atau terpadu dikembangkan melalui pilar kemanusiaan yang berwawasan ketuhanan. Tujuan yang dimaksud bukanlah unidimensional, tetapi multidimensi integratif baik dalam ranah kognitif, emosional, dan psikomotorik siswa. Pendidikan integratif yang dikembangkan dalam Islam ini bukanlah proses pendidikan sepihak, melainkan proses pendidikan multidimensi untuk kehidupan di dunia dan di akhirat: fisik, mental, intelektual, moral dan sosial. . Pendidikan Islam terpadu memandang manusia dari prinsip tauhid kepada Allah dan memandang alam semesta sebagai suatu sistem yang berkesinambungan yang terpadu

dengan dimensi fisiologis dan psikologis manusia. Sistem ini memungkinkan pendidikan untuk menghalangi orang dari melakukan Mahsada karena dinamisme intelektualnya bebas dari nilai-nilai agama.

c. Bab III Metode Penelitian

Dalam Bab ini membahas tentang definisi konseptual, jenis penelitian, setting penelitian (tempat dan waktu penelitian), sumber data teknik penelitian data, dan uji keabsahan data.

d. Bab IV Analisis Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan Kurikulum SMK Asshodiqiyah Semarang. Bab ini menjelaskan tentang analisis perencanaan, serta faktor pendukung dan penghambat integrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan kurikulum.

e. Bab V Penutup

Dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran

3. Bagian Penutup

Bagian ini berisi daftar pustaka lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

## BAB II

### IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG

#### A. Pengertian Imtaq dan Iptek dalam PAI

Imtaq dan Iptek, dua akronim yang memperkaya khasanah bahasa Indonesia kontemporer, merupakan istilah yang pertama kali ditemukan oleh Prof Dr BJ Habibie. Prinsip yang dibalut dalam kedua singkatan tersebut, hingga kini menjadi ideologi Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), “Imtaq dan Iptek itu istilah ciptaan Pak Habibie. (Awalnya) sempat terjadi perdebatan. Karena sudah ada LIPI atau Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (yang membakukan kata majemuk ‘ilmu pengetahuan’ dalam bahasa Indonesia). “Pak Habibie menggunakan istilah baru, yakni ‘ilmu pengetahuan dan teknologi’. Tugas saya ini tukang merumuskan, tinggal membuat kependekannya saja, menjadi ‘Iptek’,” tutur Jimly.<sup>1</sup>

Menurut Jimly, dalam berbicara sehari-hari boleh dibilang bahasa Indonesia-nya Pak Habibie itu dulu tidak begitu bagus. Jadi, dia mengarang sendiri saja istilah ‘ilmu pengetahuan dan teknologi’.

“(Sebelumnya) juga tidak ada istilah ‘Imtaq’ dalam sejarah kita. Dalam konteks bahasa, kita biasa mengenal iman, ilmu, dan amal. Sama sekali tidak ada konteks ‘iman dan taqwa’ yang pernah dikenal dalam khasanah bahasa Indonesia,” sambung Jimly. Diuraikannya, ‘Imtaq’, yang lantas menjadi

---

<sup>1</sup>Abdillah, Ahmad Romadhon. 2021. Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie.

akronim dari 'iman dan taqwa', kemudian dirumuskan Jimly dkk sebagai konsep asal dari Prof Habibie, yang selanjutnya dipautkan menjadi ideologi ICMI.<sup>2</sup>

Kecerdasan selalu identik dengan ilmu dan benar-benar dimuliakan orang yang berilmu di sisi Allah SWT sering naik derajat ilmu yang baik, menerapkan Imtaq dan pembelajaran terpadu antara ilmu dan teknologi meningkat. Menurut beliau, manusia akan selalu beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Ilmu berjalan beriringan dengan Imtaq, maka dalam dunia pendidikan keduanya harus dipertemukan untuk menciptakan manusia yang sempurna di dunia dan di akhirat. Kata "iman" berasal dari bahasa Arab dan berarti "percaya" atau "percaya".

Sebaliknya, iman secara harfiah berarti membenarkannya di dalam hati kita, mengatakannya di mulut kita, dan menghidupinya dalam tindakan kita. Seseorang dikatakan mukmin penuh (mukmin) apabila memenuhi ketiga unsur keimanan di atas. Seseorang mengakui keberadaan Allah SWT sebagai Tuhan di dalam hatinya, tetapi tidak membuat janji lisan, tetapi membuktikannya dengan perbuatannya. , orang tersebut tidak dapat disebut beriman sepenuhnya. Karena ketiga unsur iman itu merupakan satu kesatuan yang utuh dan tidak dapat dipisahkan. mengemukakan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk menanamkan keimanan pada siswa. Hal ini dapat dipraktikkan oleh guru dalam

---

<sup>2</sup> Abdillah, Ahmad Romadhon. 2021. Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie.

proses belajar mengajar, terutama dengan menggabungkan pengetahuan populer dengan agama .<sup>3</sup>

1. Memberikan contoh atau teladan (*uswatun hasanah*). Cara ini paling baik diantara yang lainnya. Dan cara inilah yang digunakan oleh Rasulullah SAW dalam mendakwahkan kebenaran..
2. Membiasakan banyaknya ilmu di otak tidak selalu memberikan efek positif bagi seseorang. Seseorang harus mengamalkan dan membiasakan diri dengan ilmu agar berdampak positif bagi dirinya..
3. Menegakkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari. “No discipline, No success” inilah semboyan orang-orang sukses di dunia. Apapun tanpa disiplin akan berjalan tidak sempurna dan tidak terarah sehingga sulit untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Ibadah shalat merupakan bagian penting dalam pendisiplinan bagi peserta didik.
4. Memberikan motivasi atau dorongan. Motivasi merupakan cara agar peserta didik berusaha untuk melakukan kebaikan-kebaikan yang dimilikinya, dengan cara pembimbingan yang dilakukan secara terus menerus.
5. Memberikan hadiah terutama psikologis (*reward*). Reward sangat urgen dalam memotivasi peserta didik agar ia merasa bangga dengan Implementasi Pembelajaran Integrated Antara Imtaq dan Iptek kompetensi yang dimilikinya untuk kemudian dikembangkan secara mandiri.

---

<sup>3</sup> (Gunawan, Rianti, et al. 2022) (Muhakamurrohman 2014)



6. Menghukum atau Punishment. Dalam rangka mewujudkan kedisiplinan yang kemudian berdampak baik bagi semua kalangan, maka sangat perlu diterapkan punishment. Hanya orang-orang malaslah yang memaknai punishment sebagai sesuatu yang negatif, dengan mengatakan “dia pemimpin yang ketat dan tidak enak dst”.<sup>4</sup>
7. Menciptakan suasana yang berdampak untuk pertumbuhan positif. Lingkungan sebenarnya memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku seseorang. Lingkungan yang baik juga akan membawa hal-hal yang baik bagi siswa dan sebaliknya. Sedangkan dalam bahasa arab taqwa “waqa-yaqi-wiqayatan” berarti menjaga diri dari siksa Allah SWT dengan cara menaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya selama hidup di dunia, menjaga diri dari hal-hal yang tidak menguntungkannya, itu tidak cukup hanya mengatakan takut saja, bisa juga berarti menjalankan semua perintah Allah SWT, menjauhkan diri dari semua yang dilarang oleh-Nya, Dilarang dan senang (diterima dan ikhlas) dari hukum dan ketentuan Allah SWT.<sup>5</sup>

Di dalam al-Qur’an ciri-ciri orang yang bertaqwa adalah orang-orang yang beriman kepada Allah SWT, menunaikan shalat, menafkahkan sebagian hartanya, yakin akan adanya kitab Allah SWT, dan yakin akan adanya kehidupan di akhirat, berikut adalah (QS. Al-Baqoroh ayat 03-04) :

<sup>4</sup> (Husalyani dan Alnisal Turalmi 2019)

<sup>5</sup> (Rifa’i, Fakultas Tarbiyah, and Paiton Probolinggo, East Java 2016), (Sari 2009) (Kajian et al. 2022)

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾  
 وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

*Artinya: yaitu mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezeki yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al-Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.*

Dalam pendidikan ketaqwaan harus ditanamkan dengan baik kepada anak didik mulai dini. Ketaqwaan itulah yang dapat memberikan ketenangan dalam hidupnya agar dapat hidup bahagia dalam kondisi sesulit apapun. Hanya ilmu agamalah yang kemudian dapat memberikan kebaikan bagi ilmu-ilmu pengetahuan secara umum dalam ranah kehidupan yang sementara ini.

Ilmu adalah pengetahuan yang telah diklasifikasikan, diorganisasikan, disistematisasikan, dilaksanakan pembelajaran terpadu antara IMTAQ dan Iptek serta diinterpretasikan, menghasilkan kebenaran objektif, kebenaran yang telah teruji dan dapat dibuktikan kebenarannya secara ilmiah. Secara etimologis, kata ilmiah berarti kejernihan, segala sesuatu yang terbentuk dari akarnya memiliki ciri kejernihan. Pengetahuan kata dengan bentuk yang berbeda diulang sebanyak 854 kali dalam Al-Qur'an. Dari sudut pandang filosofis, sains lebih konkret daripada pengetahuan. Ilmu pengetahuan dan teknologi didukung oleh dua faktor pemain yaitu IQ dan EQ. IQ (*Intelligence Quotient*) adalah tingkat kecerdasan dalam menangkap sesuatu Tingkat kecerdasan siswa secara metodis ditentukan oleh IQ (*Intelligence Quotient*)

yang berperan penting untuk keberhasilan akademik. Menurut penelitian, IQ atau kemampuan memahami mulai ditentukan sekitar usia 3 tahun. Daya tangkap manusia sangat dipengaruhi oleh garis keturunan (genetik) yang diberikan oleh keluarga ayah dan ibu disamping faktor gizi makanan yang lengkap. Selain kedua istilah tersebut, ada juga istilah yang disebut SQ (*Spiritual Quotient*), AQ (*Adversity Quotient*), EQ (*Emotional Quotient*), CQ (*Creativity Quotient*).

Allah SWT memberikan keutamaan bagi orang-orang yang berilmu dan beriman sekaligus, sebagaimana yang difirmankan dalam al-Qur'an:

أَمْ مَنْ هُوَ قَانِتٌ آنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: “Apakah kamu orang musyrik yang lebih beruntung ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dengan sujud dan berdiri, karena takut akan adzab akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah, ‘apakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?’ Sebenarnya hanya orang-orang yang berakal sehat yang dapat menerima pelajaran.” (QS. Az-Zumar: 09).

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Islam tidak pernah memisahkan ilmu pengetahuan (Iptek) dengan agama (Imtaq). Orang yang berilmu akan dengan mudah mengetahui hakikat kehidupan ini. Pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan umum dan teknologi duniawi tidak cukup untuk mencapai kehidupan yang diinginkan, melainkan harus dibarengi dengan ilmu

agama yang dapat membawa ketenangan batin dalam menghadapi segala permasalahan kehidupan dunia. Mengintegrasikan Imtaq dan Iptek dalam Pembelajaran. Pada dasarnya tidak ada dikotomi antara Imtaq dan Iptek dalam Islam, keduanya merupakan dua dokumen yang saling mendukung dan sama-sama bersumber dari Alquran. Allah SWT mendahulukan ilmu dan orang-orang yang mengetahui, memerintahkan manusia untuk menuntut ilmu, baik ilmu pengetahuan (umum; teknologi) maupun ilmu agama (iman dan taqwa), dan memerintahkan manusia untuk menyebarkannya (dakwah dakwah dan mengembangkan ilmu Pengetahuan Islam itu wajib), bagi setiap muslim. Umat Islam yang beriman akan melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh Allah SWT dengan sebaik-baiknya. Perintah pertama dari Allah SWT kepada umat Islam melalui Rasul-Nya adalah perintah untuk mencari ilmu.<sup>6</sup>

## **B. Integrasi Imtaq dan Iptek**

Integrasi dapat diartikan sebagai suatu proses dimana beberapa nilai dipadukan dengan konsep lain sehingga menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan atau proses asimilasi yang menjadi satu kesatuan yang utuh dan utuh. Pada dasarnya integrasi antara Imtaq dengan Iptek merupakan perpaduan antara dimensi agama dan sains. Untuk melihat kemungkinan perbedaan Imtaq dan model integrasi Iptek, penulis terlebih dahulu memetakan konsep Iptek dan agama serta titik temu dan perbedaan keduanya. Secara etimologis, kata

---

<sup>6</sup> Kajian, Prosiding, Integrasi Ilmu, Society Kiiies, Universitas Islam, Negeri Datokarama, Masnun Masnun, Rusdin Rusdin, Adawiyah Pettalongi, and Kata Kunci. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Terpadu Berbasis Imtaq Dan IPTEK Di SDN 13 Sindue Kabupaten Donggala" 1: 435–38.

religi sering diungkapkan dalam berbagai bentuk seperti religi, religi, dan religi. Agama berasal dari bahasa Sanskerta yang berarti “tidak” dan Gama yang berarti “kekacauan”. Bahasa Sanskerta sendiri termasuk dalam rumpun bahasa Indo-Jermanik. Kata ga atau gam berasal dari bahasa Belanda dan Inggris ge, yang artinya sama dengan gam. Kata ini merupakan sinonim dari iri yang berarti pergi. Setelah mendapat awalan dan akhiran a, pemahaman menjadi jalan, jalan, sarana untuk mencapai ridha Ilahi. Dari segi terminologi, agama dapat diartikan seperti yang diungkapkan oleh Bozman dalam Sadulloh (200), bahwa agama dalam arti luas adalah penerimaan terhadap aturan-aturan kekuasaan yang lebih tinggi, mewujudkan hubungan yang harmonis dengan suatu realitas yang lebih besar dari dirinya sendiri dan yang . pesanan untuk memiliki ibadah, pengabdian dan ibadah yang setia.

Model Integrasi Imtaq dan Iptek Untuk membangun pendidikan yang mampu melahirkan sumber daya manusia seutuhnya yang berkualitas. Heru Setiawan/Integrasi Imtaq dan Imtek dalam Pengembangan Agama Islam baik material maupun spiritual diperlukan sistem pendidikan yang integral dan berorientasi pada aspek teo-ontroposentris secara dinamis dan juga berorientasi pada pengembangan seluruh potensi dan dimensi peserta didik secara proporsional. Implementasi pandangan tersebut menunjukkan bahwa pendidikan integral atau terpadu dikembangkan melalui pilar-pilar fitrah manusia yang didasari oleh ruh ilahiyah. Sasaran yang dituju bukan berdimensi tunggal-pasial, tetapi multi dimensi secara integral baik ranah kognitif, afektif maupun psikomotorik peserta didik. Artinya pendidikan integral ini

yang dikembangkan dalam Islam bukan proses pendidikan searah, tetapi proses pendidikan multi-dimensi untuk kehidupan dunia dan akhirat, yaitu proses pengembangan jasmani, rohani, intelektual, akhlak dan social.

Pendidikan Islam terpadu memandang manusia dari prinsip ketauhidan kepada Allah dan memandang alam semesta sebagai suatu sistem terpadu dan berkesinambungan dengan dimensi fisiologis dan psikis manusia. Dengan sistem ini, pendidikan akan mampu mengarahkan manusia untuk tidak berbuat mafsadah karena dinamika intelektualnya yang kosong dari nilai-nilai agama.

Untuk menciptakan sistem pendidikan integratif yang mampu mengakomodir seluruh potensi peserta didik dengan utuh, sehingga menghasilkan manusia paripurna Insan kamil, maka perlu adanya keterpaduan yang harmonis dalam semua komponen pendidikannya yang dilakukan secara integral atau terpadu. Adapun elemen-elemen yang harus dipadukan dalam sistem pendidikan ini adalah sebagai berikut:

Integrasi sains dan teknologi dengan Islam dalam konteks sains modern bisa dikatakan sebagai profesionalisme atau kompetensi dalam satu keilmuan yang bersifat duniawi dibidang tertentu dibarengi atau dibangun dengan pondasi kesadaran ketuhanan. Kesadaran ketuhanan tersebut akan muncul dengan adanya pengetahuan dasar tentang ilmu-ilmu Islam. Oleh sebab itu, ilmu-ilmu Islam dan kepribadian merupakan dua aspek yang saling menopang satu sama lain dan secara bersama-sama menjadi sebuah fondasi bagi pengembangan sains dan teknologi. Bisa disimpulkan, integrasi ilmu berarti

adanya penguasaan sains dan teknologi dipadukan dengan ilmu-ilmu Islam dan kepribadian Islam.<sup>7</sup>

Menurut Sadulloh, agama setidaknya memiliki empat ciri, pertama adalah kepercayaan terhadap yang gaib, yang suci, Yang Maha Kuasa sebagai pencipta alam semesta. Kedua, kaitkan hal-hal di atas dengan berbagai cara, seperti upacara ritual, pemujaan, pengabdian, dan lain-lain. Dalam Islam, hubungan dengan Sang Maha Pencipta (Rab), membaca dua kalimat syahadat untuk menegaskan bahwa Allah adalah Tuhan semesta alam dan Muhammad adalah utusan-Nya, melakukan shalat lima waktu, puasa, membayar zakat kepada mereka yang sudah di nisab, dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu.<sup>8</sup> Adanya suatu ajaran (doktrin) yang harus dijalankan oleh setiap penganutnya. Dalam Islam doktrin itu terdiri dari tiga aspek yaitu Iman, Islam dan Ihsan.<sup>9</sup> Ketiga, Menurut pandangan Islam, bahwa ajaran atau doktrin tersebut diturunkan oleh Rab tidak langsung pada setiap manusia, melainkan melalui nabi-nabi dan rasul-rasul-Nya sebagai orang-orang suci. Maka menurut pandangan Islam, adanya rasul dan kitab suci merupakan syarat mulak adanya agama. Berdasarkan ciri di atas, maka dapat tarik salah satu benang merahnya bahwa agama merupakan ajaran (doktrin) yang sumbernya dari Tuhan, sehingga kebenaran timbul mengikuti proses wahyu yang datang dari Tuhan melalui suatu perantara, adapun ketika wahyu itu sudah turun, maka

---

<sup>7</sup> Sholahuddin, A M. 2022. "Implementasi Integrasi Ilmu Agama, Sains Dan Teknologi Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step-2 IDB KEMENAG RI Rejoso Peterongan." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan ...* 3: 235–46. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/109>.

<sup>8</sup> (Gunawan, Rianti, et al. 2022)(Fajri 2019)

<sup>9</sup> (Kajian et al. 2022) (Rifa 'i, Fakultas Tarbiyah, and Paiton Probolinggo, East Java 2016)

manusia dapat mencari kebenaran agama dengan mempelajari sumber utama dari agama yang dimaksud, dalam hal ini Kitab Suci, jika dalam Islam sumbernya Al Qur'an, Sunnah dan Ijtihad.<sup>10</sup> Selain itu, kebenaran agama dapat ditemukan dengan bertanya kepada Rasul sebagai utusan Tuhan yang menurunkan kebenaran. Ketika Rasulnya Meninggal, maka dapat diperoleh dengan belajar kepada para Sahabat, Keluarga, Tabi'in dan para ulama yang diberi hidayah oleh Tuhan untuk memegang teguh kebenaran Illahi.

Sains adalah informasi yang disusun secara sistematis dengan menggunakan metode ilmiah, pengetahuan juga dapat diartikan sebagai organisasi yang sistematis dari sekumpulan informasi dan perkembangannya. Secara umum, pengetahuan diperoleh melalui observasi dan eksperimen sebagai bagian dari penelitian ilmiah. Kebenaran pengetahuan diperoleh melalui pemikiran ilmiah atau langkah-langkah sistematis dengan menggunakan metode ilmiah. Berpikir ilmiah adalah berpikir sistematis yang didukung oleh fakta, asumsi, dan seperangkat teori yang telah diuji terhadap kebenaran empiris. Berpikir ilmiah juga dapat diartikan sebagai berpikir dengan menggunakan metodologi ilmiah.

Semua hasil pemikiran ilmu dan agama setidaknya cenderung membahas hal yang sama, yaitu kebenaran. Esensi agama menawarkan kebenaran holistik, sementara sains menegaskan dan menggambarkan kebenaran berdasarkan hasil kajian empiris metode ilmiah, ilmu juga bisa

---

<sup>10</sup> ("No Title" 2016)(Husaini and Anisaturrahmi 2019) (Rifal 'i, Falkultals Ta'ribiyah, alnd Paliton Probolinggo, Ealst Jalval 2016).



muncul sebagai produk filsafat dan agama. Sains dengan metodenya mencari kebenaran tentang alam (termasuk manusia), sedangkan agama dengan kekhasannya memberikan jawaban atas semua pertanyaan dasar yang diajukan manusia baik tentang alam maupun manusia, sementara seni berada pada wilayah rasa yang dapat dihasilkan dari pemikiran agama, ilmu maupun filsafat.

Ilmu dapat membantu agama dalam beberapa cara. Pertama, kesadaran kritis dan pendekatan realistik ilmu sangat berguna untuk menghilangkan aspek-aspek imajiner dari agama, bukan untuk menghilangkan agama, tetapi untuk menemukan hal-hal yang lebih penting dari agama. Dalam praktiknya, banyak hal dalam kehidupan beragama bisa bersifat imajiner, yang membuat agama menjadi terlalu sensitif, yang mudah menimbulkan konflik, yang pada akhirnya tanpa sadar merendahkan martabat agamanya. Kedua, keterampilan logis dan berpikir yang dibudidayakan dalam ilmu memungkinkan kita untuk mengevaluasi secara kritis semua bentuk interpretasi baru yang kini semakin gila dan membingungkan. Ketiga, ilmu melalui cara pandang barunya dapat mendorong agama untuk mempertimbangkan kembali keyakinannya dengan cara baru, sehingga agama sendiri dapat diselamatkan dari bahaya stagnasi dan korosi. Keempat, ilmu yang diperoleh dari Iptek juga dapat memberikan peluang baru bagi agama untuk mewujudkan cita-citanya secara lebih konkrit, khususnya bagi masyarakat umum.

Agama pun sebetulnya dapat membantu ilmu untuk tetap manusiawi dan selalu sadar akan masalah-masalah khusus yang harus dihadapinya.

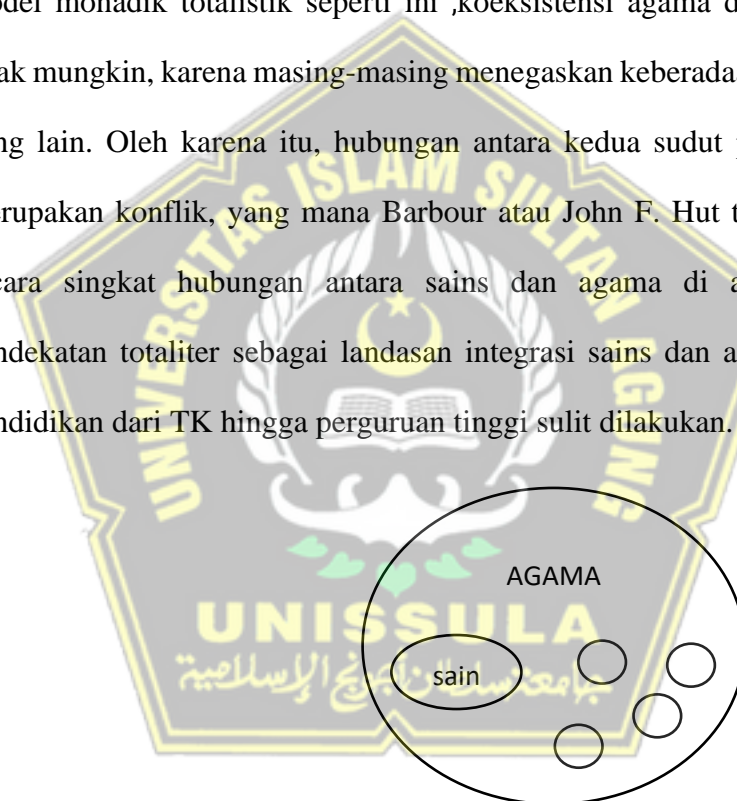
Pertama, agama selalu dapat berfungsi sebagai pengingat bahwa pengetahuan bukanlah satu-satunya jalan menuju kebenaran dan makna terdalam dari kehidupan manusia. Di dunia manusia ada realitas pengalaman batin yang membentuk makna dan nilai. Ini adalah bidang yang tidak banyak dipengaruhi oleh ilmu, bidang yang samar-samar tetapi nyata. Kedua, agama juga dapat selalu mengingatkan iptek untuk selalu mempertahankan nilai kehidupan dan kemanusiaan, bahkan melebihi kemajuan ilmu pengetahuan itu sendiri. Ketiga, agama dapat membantu ilmu menjelajahi alam gaib atau kemungkinan supranatural. Apalagi jika saat ini arahan tersebut merupakan hasil tak terelakkan dari berbagai kajian ilmiah yang serius. Keempat, agama selalu dapat melestarikan cara berpikir manusia, sehingga dengan mudah berubah menjadi cara berpikir instrumental dan pragmatis, yang menganggap bahwa sesuatu itu berharga selama jelas manfaatnya dan dapat digunakan untuk kepentingan kita. (Fajri 2019)(Fajri 2019)(Fajri 2019)(Fajri 2019)(Fajri 2019)(Fajri 2019)<sup>11</sup>

Mengembangkan beberapa model integrasi antara ilmu dan agama. Model-model tersebut diklasifikasi dengan menghitung jumlah konsep dasar yang menjadi komponen utama model itu. Jika hanya ada satu, model itu disebut model monadik. Jika ada dua disebut model diadik. Jika ada tiga disebut model triadik, jika ada empat disebut model tetradik, dan jika terdapat lima komponen disebut model pentadik. Model monadik sangat populer dikalangan fundamentalis, religious, atau sekuler. Kalangan religious

---

<sup>11</sup> (Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)

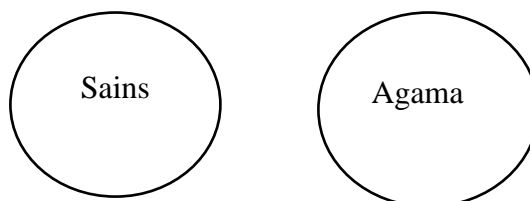
mengklaim bahwa agama adalah keseluruhan yang mencakup semua bidang budaya. Sementara orang sekuler menganggap agama sebagai cabang kebudayaan. Dalam fundamentalisme agama, agama adalah satu-satunya kebenaran dan ilmu hanyalah cabang kebudayaan, sedangkan dalam fundamentalisme sekuler, kebudayaan adalah ekspresi manusia untuk mewujudkan kehidupan yang berlandaskan ilmu sebagai kebenaran. Dengan model monadik totalistik seperti ini, koeksistensi agama dan sains menjadi tidak mungkin, karena masing-masing menegaskan keberadaan atau kebenaran yang lain. Oleh karena itu, hubungan antara kedua sudut pandang ini pasti merupakan konflik, yang mana Barbour atau John F. Hut telah menjelaskan secara singkat hubungan antara sains dan agama di atas. Nampaknya pendekatan totaliter sebagai landasan integrasi sains dan agama di lembaga pendidikan dari TK hingga perguruan tinggi sulit dilakukan.



### **Model Monadik**

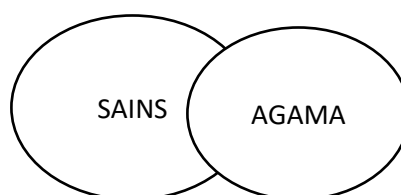
Totalistik Mengingat kelemahan model monadik, diajukan model kedua, yaitu model diadik. Terdapat beberapa varian dari model diadik ini. Pertama mengatakan bahwa sains dan agama adalah dua kebenaran yang setara. Sains membicarakan fakta alamiah, sedangkan agama membicarakan

nilai ilahiah. Model ini dapat disebut dengan model diadik kompartementer atau relasi independensi.



### **Model Diadik Independen**

Varian kedua dari model diadik dapat dinyatakan oleh gambar sebuah lingkaran yang terbagi oleh sebuah garis lengkung menjadi dua bagian yang sama luasnya, seperti simbol Dao dalam tradisi Tionghoa. Dalam model ini, sains dan agama tidak dapat dipisahkan. Ini mungkin menjadi penting ketika mendengar apa yang dikatakan Caora tentang sains tidak membutuhkan tasawuf dan tasawuf tidak membutuhkan sains. Tetapi manusia membutuhkan keduanya. Model ini bisa disebut model aditif diadik. itu dapat diwakili secara skematis oleh dua lingkaran yang identik satu sama lain. Jika kedua bagan ini mencerminkan sains dan agama, akan ada kesamaan. Kesamaan inilah yang menentukan dialog antara sains dan agama. Misalnya, Maurice Buccalile menemukan beberapa fakta ilmiah dalam Al-Qur'an. Atau ilmuwan yang menemukan bagian otak yang disebut titik Tuhan, yang merupakan pusat kesadaran religius manusia. Model ini disebut model diadik dialogis.



### **Model Diadik Dialogis**

Mode ketiga adalah model triadik sebagai suatu koreksi terhadap model diadik independen. Dalam model triadik ada unsur ketiga yang menjembatani sains dan agama, yaitu filsafat. Model ini diajukan oleh kaum teosofis yang bersemboyankan *“there is no religion higher than truth”*. Kebenaran adalah kesamaan antara sains, filsafat, dan agama.

### C. Implementasi Integrasi Imtaq dan Imtek

Alasan Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek Di Indonesia, B.J. Habibie merupakan orang yang pertama kali yang telah menggagas integrasi Imtaq dan Iptek. Hal ini, selain karena adanya problem dikotomi, juga disebabkan oleh adanya kenyataan bahwa pengembangan Iptek dalam sistem pendidikan di Indonesia tampaknya masih berjalan sendiri walaupun sudah ada wacana ilmu agama harus diintegrasikan pada ranah ilmu pengetahuan umum dan teknologi. Selain alasan itu, sebenarnya tanpa dukungan asas iman dan taqwa yang kuat, pengembangan dan kemajuan Iptek tidak memiliki nilai tambah dan tidak memberikan manfaat yang cukup berarti bagi kemajuan dan kemaslahatan umat dan bangsa dalam arti yang seluas-luasnya, oleh karena itu kebaikan hidup di dunia diharapkan akan terus terasa bagi Bangsa di kehidupan akhirat kelak. Ranah yang paling tepat untuk hal ini adalah dunia pendidikan, yaitu bagaimana konsep pendidikan dalam rangka mengintegrasikan Imtaq dan Iptek ini terjadi dalam proses belajar mengajar pada setiap lembaga pendidikan. Dunia pendidikan sangatlah tepat menjadi wadah implementasi integrasi antar keduanya. Beberapa tokoh telah

menyebutkan beberapa alasan integrasi Imtaq dan Iptek serta Islamisasi ilmu, antara lain:<sup>12</sup>

1. Kritik terhadap sains modern yang sekuler. Pandangan sekuler tentang semesta yang melihat tidak ada jejak Tuhan dalam keteraturan alam (Alam bukan lagi sebagai tanda-tanda adanya Allah SWT, tapi ia berdiri sendiri;
2. Alam digambarkan secara mekanistik bagaikan mesin dan Implementasi Pembelajaran Integrated Antara Imtaq dan Iptek yang bisa diprediksi dan diarahkan kepada munculnya masyarakat industri modern dan kapitalisme;.
3. Rasionalisme dan imperialisme;
4. Warisan dualisme Descartes yang mengandaikan sebelumnya pemisahan antara subjek yang mengetahui dan obyek yang diketahui;
5. Eksploitasi alam sebagai sumber kekuatan dan dominasi.
6. Umat Islam mundur disebabkan dualism sistem pendidikan, yang kemudian menjadi tugas kaum Muslimin pada abad ke 15 Hijriyah;
7. Pada satu sisi pendidikan Islam mengalami penyempitan dalam pemaknaannya dalam berbagai dimensi, sedangkan pada sisi lain pendidikan sekuler sangat mewarnai pemikiran kaum Muslimin.
8. Pandangan Syed Muhammad Naquib al-Attas (1931) yang beralasan bahwa:
  - a. Tantangan terbesar kaum Muslimin adalah ilmu pengetahuan yang tidak netral dan telah masuk ke dalam praduga-praduga agama,

---

<sup>12</sup> However, Q. 2016. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRATED" 3 (2): 36–45.

- budaya, filosofi, yang sebenarnya berasal dari kesadaran dan pengalaman Barat, sehingga ilmu modern (umum) harus diintegrasikan dengan ilmu agama;
- b. Ilmu-ilmu modern harus diperiksa dengan teliti baik metode, konsep, praduga, dan simbolnya, serta aspek-aspek empiris dan rasional yang berdampak pada nilai dan etika;
  - c. Penafsiran historitas dan bangunan teori ilmu modern praduganya berkaitan dengan dunia dan rasionalitas proses-proses ilmiahnya tentang alam semesta, sehingga klasifikasi, batasan, hubungannya dengan ilmu lain dan sosial harus diperiksa agar tidak menjerumuskan kepada manusia kepada kesesatan.

#### **D. Upaya Integrasi Imtaq dan Iptek**

Merupakan lembaga pendidikan Islam yang saat ini telah menjadi simbol kemajuan sistem pendidikan khususnya di Indonesia. Ini dikarenakan ia mampu mengintegrasikan Imtaq dengan Iptek dalam kegiatan pembelajaran dan pendidikan secara universal. Sekolah-sekolah berbasis agama menjadi incaran serta tumpuan masyarakat agar terbentuk generasi Muslim yang berkarakter unggul dengan kemampuan ilmu yang kombinantif antara ilmu agama dan pendidikan. Di samping itu saat ini Madrasah juga telah dinaungi oleh Pondok Pesantren yang bersistem pendidikan “integrated” yaitu antara pengetahuan agama dan umum yang tidak hanya terjadi dalam kegiatan pembelajaran di kelas, namun telah menyatu dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di lingkungan Pondok pesantren. Implementasi integrasi Imtaq

dan Iptek dalam dunia pendidikan ini, dapat pula dilakukan dengan perilaku-perilaku pemaknaan terhadap komponen-komponen yang ada, yang berupa integrasi labelisasi, integrasi kelembagaan yaitu membangun tradisi, dan integrasi dalam substansi keilmuan yaitu integrasi ilmu pengetahuan dengan al-Qur'an dan Hadits. Visualisasi integrasi Imtaq dan Iptek dapat diilustrasikan pada keilmuan yang diusung oleh lembaga pendidikan, dan itu berbeda-beda antara lembaga yang satu dengan lainnya bergantung kepada layanan dan tujuan yang disepakatinya.

#### **E. Problematika Integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Pendidikan**

Perspektif Islam secara universal berpandangan bahwa Iptek harus diiringi dengan Imtaq, keduanya harus selaras saling memberikan kontribusi yang sama-sama menguntungkan. Integrasi keduanya kemudian di upayakan baik sehingga keduanya berjalan seimbang dan dapat mengantar manusia meraih kebaikan dunia dan kebaikan akhirat. Sebagaimana do'a yang setiap saat selalu dipanjatkan kepada Allah SWT:

وَمِنْهُمْ مَنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

*Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka. (QS. al-Baqarah: 201).*

Perkembangan Iptek tidak dapat memberikan kebaikan bila saja tidak diiringi dengan Imtaq. Namun banyak pihak yang berpendapat beda dengan



berbagai pandangan. Adapun beberapa kemungkinan hubungan dan terjadinya dikotomi antara keduanya sebagaimana berikut:

1. Bertentangan; Pola hubungan ini mirip dengan yang terjadi pada zaman Galileo Galilei. Ketika dia berpendapat bahwa bumi berputar mengelilingi matahari, gereja percaya bahwa matahari berputar mengelilingi bumi, dan hal ini menyebabkan Galileo Galilei dihukum karena dianggap sesat. Tapi Islam tidak seperti itu. Teori yang dikemukakan oleh Galileo Galilei ada di dalam Al-Qur'an dan tidak ada kontradiksi sama sekali.
2. Bertentangan tapi dapat hidup berdampingan secara damai; merupakan pengembangan dari pola pertama. Biasa terjadi pada masyarakat yang memisahkan antara agama dan Iptek. Menurut mereka, doktrin agama tidak ada sangkutannya dengan Iptek. Sementara dalam Islam, dasar dari Iptek adalah iman yang berkaitan langsung dengan doktrin agama.
3. Tidak bertentangan satu sama lain; merupakan pola hubungan netral. Imtaq tidak menentang Iptek juga tidak mendukung pengembangannya. Agama berada di wilayah dan jalurnya tersendiri, begitu pula dengan Iptek.
4. Saling mendukung satu sama lain, agama adalah dasar pengembangan Imtaq dan Iptek adalah dasar penghayatan agama. Keduanya saling mendukung untuk kebaikan dunia dan kemudian tujuan hidup yang merupakan penerapan pembelajaran terpadu Imtaq dan Iptek. Selain menonjol, upaya integrasi telah ditolak oleh beberapa ahli, sehingga juga mempengaruhi prospek integrasi Imtaq dan Iptek itu sendiri.

## F. Implikasi dalam Pembelajaran

Bagaimana integrasi Iptek dan Imptak itu bisa diwujudkan dalam praktek pembelajaran? Tentunya harus dilihat secara komprehensif tentang konsep pembelajaran itu sendiri. Jika pembelajaran dimaknai sebagai seperangkat komponen rancangan pelajaran yang memuat hasil pilihan dan ramuan profesional perancang/guru untuk dibelajarkan kepada peserta didiknya. Rancangan ini meliputi 5 komponen (M3SE) yakni;

1. Materi atau bahan pelajaran.
2. Metode atau kegiatan belajar-mengajar.
3. Media pelajaran atau alat bantu.
4. Sumber sub 1-2-3.
5. Pola Evaluasi atau penilaian SAINS AGAMA 10 perolehan belajar.

Maka proses integrasi antara Imtaq dan Imtek dalam pembelajaran dapat dilakukan melalui paduan keduanya dalam seluruh komponen pembelajaran. Dalam tataran operasional, maka integrasi tersebut dapat dimulai dari perumusan tujuan institusional, tujuan kurikulum dan tujuan instruksional pembelajaran yang menunjukkan adanya misi integrasi. Tujuan tersebut akan menjadi payung bagi guru dalam merencanakan komponen-komponen lainnya, jika rumusan tujuannya menunjukkan adanya misi integrasi antara ilmu dan agama, maka materi, metode, media, sumber dan evaluasinya pun tentunya akan senapas dengan tujuan tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, maka diperlukan sosok guru profesional yang mampu membuat sebuah ramuan perencanaan pembelajaran berbasis Imtak dan Iptek.

Prasyaratnya guru ideal yang diharapkan dapat mendukung proses integrasi tersebut dapat mengacu kepada prinsip profesionalitas guru yang telah ditetapkan dalam UU No 14 tahun 2005 bab III pasal 7 sebagai berikut:

1. Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa dan idealisme
2. Memiliki komitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan, keimanan, ketakwaan dan akhlak mulia
3. Memiliki kualifikasi akademik dan latar belakang pendidikan sesuai dengan bidang tugas.
4. Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugas.
5. Memiliki tanggungjawab atas pelaksanaan tugas keprofesionalan.
6. Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai prestasi kerja .
7. Memiliki kesempatan untuk mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan belajar sepanjang hayat.
8. Memiliki jaminan perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dan
9. Memiliki organisasi profesi yang mempunyai kewenangan mengatur hal-hal yang berkaitan dengan tugas keprofesionalan guru.

Adapun PP No 74 tahun 2008 tentang guru pasal 3 ayat 2 serta Permendiknas No 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru menyebutkan bahwa terdapat empat kompetensi utama yang harus dimiliki guru dalam melaksanakan tugas-tugas profesionalisme keguruannya, yakni kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional. Sebagai seorang professional,

dalam melaksanakan tugasnya guru harus mengacu kepada UU No 14 tahun 2005 pasal 20 yang mengungkapkan bawah guru berkewajiban untuk:

1. Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran
2. Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni
3. Bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras dan kondisi fisik tertentu atau latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi peserta didik dalam pembelajaran.
4. Penjungjung tinggi peraturan perundang-undangan, hukum dan kode etik guru serta nilai-nilai agama dan etika.
5. Memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa Berdasarkan kewajiban tersebut di atas, maka jelaslah bahwa dalam prakteknya, proses integrasi ilmu dan agama melalui pembelajaran akan sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam meramu sebuah perencanaan pembelajaran, karena ramuan rencana pembelajaran memang merupakan kewajiban pokok seorang guru sebelum dia melakukan interaksi pembelajaran bersama peserta didiknya. Selain diperlukan sosok guru ideal yang mampu membuat ramuan perencanaan pembelajaran berbasis Imtak dan Iptek, dukungan iklim dan budaya sekolah pun akan sangat menentukan hasil dari proses integrasi. (Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)

Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)

Demikian halnya dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung. Peran kepemimpinan dari seorang kepala sekolah akan sangat menentukan hal tersebut dapat terwujud. Disamping peran serta yang optimal dari seluruh perangkat sekolah. Selain melalui upaya di atas, apa yang diungkapkan oleh Zainal Abidin Bagir, dkk dapat menjadi referensi para praktisi pendidikan di lingkungan persekolahan dalam mengintegrasikan Iptek dan Imtak. Menurutnya bahwa terdapat empat tataran implemetasi integrasi Iptek dan Imtak, yaitu tataran konseptual, institusional, operasional, dan arsitektural. Dalam tataran konseptual, integrasi Iptek dan Imtak dapat diwujudkan melalui perumusan visi, misi, tujuan dan program sekolah (rencana strategis sekolah), adapun secara institusional, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan institution culture yang mencerminkan paduan antara Iptek dan Imtak, sedangkan dalam tataran operasional, rancangan kurikulum dan ekstrakurikuler (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan/KTSP) harus diramu sedemikian rupa sehingga nilai-nilai fundamental agama dan ilmu terpadu secara koheren. Sementara secara arsitektural, integrasi dapat diwujudkan melalui pembentukan lingkungan fisik yang berbasis Iptek dan Imtak, seperti sarana ibadah yang lengkap, sarana laboratorium yang memadai, serta perpustakaan yang menyediakan buku-buku agama dan ilmu umum secara lengkap.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Desain Penelitian**

Berdasarkan judul yang dipilih oleh penulis di atas, maka jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah pemeriksaan intensif, terperinci, dan komprehensif terhadap organisasi, lembaga, atau entitas tertentu.

Peneliti sebagai alat sentral, metode pengumpulan data dilakukan secara bersama-sama, data yang dihasilkan bersifat deskriptif, dan analisis data bersifat induktif, menekankan pada makna umum. dalam ilmu-ilmu sosial, yang pada dasarnya didasarkan pada pengamatan manusia di bidangnya dan berhubungan dengan orang-orang itu dalam bahasanya dalam arti tertentu.

Denzim dan Lincoln mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan lingkungan alam dan dilakukan dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena yang telah terjadi dan melibatkan berbagai metode yang tersedia. Penelitian kualitatif bersifat unik karena memiliki karakteristik yang berbeda yang membedakannya dengan penelitian kuantitatif. Dengan demikian, dari penjelasan teori-teori tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa data yang terkumpul nantinya akan mendapatkan informasi berupa gambar atau kata-kata. Apabila data diperoleh dari pengamatan, wawancara, foto dan dokumen pribadi peneliti lapangan.

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang mencoba mencari deskriptif yang tepat dan cukup dari semua aktifitas, objek, proses dan manusia. Peneliti Deskriptif yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala.

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu gejala/suatu masyarakat tertentu. Dengan penelitian ini peneliti akan mendapatkan data secara langsung teradap objek yang diteliti, yaitu untuk mendeskripsikan Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Dalam Pengembangan di SMK Asshodiqiyah Semarang.<sup>1</sup>

## **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang membuat prosedur analitis tanpa menggunakan metode statistik atau metode kuantitatif lainnya. Penelitian kualitatif menangkap dan menginterpretasikan informasi tentang situasi, sikap, dan pendapat dalam masyarakat. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang metode *field trip* menurut berbagai nara sumber tambahan, serta menggunakan *literature review*, terutama dengan mengumpulkan landasan teori dari buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan diperlukan dalam bidang ini. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian

---

<sup>1</sup>Harahap, M. 2019. "Integrasi Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Dengan Iman Dan Taqwa Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada Kelompok Mata Pelajaran MIA Di MAN Insan Cendekia ...." <http://etd.iain-padangsidempuan.ac.id/id/eprint/3621>.

secara langsung di SMK Asshodiqiyah Semarang.(Setiawan 2016)(Setiawan 2016)(Setiawan 2016)(Setiawan 2016)(Setiawan 2016)

### **C. Setting Penelitian (Tempat Dan Waktu Penelitian)**

Penelitian ini dimulai pada tanggal 15 November 2022 sampai dengan 18 Desember 2022, dengan izin observasi secara lisan pendahuluan kepada Kepala sekolah SMK Asshodiqiyah Semarang. Dan secara tertulis berupa izin observasi pendahuluan dari Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung. Pada tanggal 15 November 2022, kepala sekolah mengizinkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti secara lisan. Pada 24 November 2022, telah dilaksanakan izin secara tertulis dilanjutkan wawancara tidak terstruktur dengan kepala sekolah. Pada tanggal 10 Desember 2022, wawancara tidak terstruktur dan terstruktur dengan guru yang mengajar mata pelajaran individu Agama. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Asshodiqiyah Semarang.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data dapat diartikan sebagai sekumpul informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (Observasi) suatu objek, dan dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau persoalan. Data yang baik adalah data yang dapat dipercaya kebenarannya (reable), tepat waku dan juga mencakup ruang lingkup yang luas atau bisa memberikan sebuah gambaran tentang suatu permasalahan secara menyeluruh merupakan data yang relevan. Data dapat menunjukkan asal dari suatu informasi. Data ini harus diperoleh dari sumber



yang tepat, apabila sumber data yang telah diperoleh tidak tepat maka dapat mengakibatkan data terkumpul tidak relevan dengan masalah yang sedang diteliti. Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah objek dari mana data tersebut bisa diperoleh.(Sholahuddin 2022)(Sholahuddin 2022)(Sholahuddin 2022)(Sholahuddin 2022)(Sholahuddin 2022)

1. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Adapun data primer ini dari sumber utama wawancara dan observasi seperti, mewawancarai guru IPA, siswa/I, kepala sekolah, guru yang bersangkutan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Kota Jambi.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang di butuhkan. Adapun data sekunder yang didapatkan yaitu dari literatur-literatur yang ada serta sumber yang dapat mendukung dalam mendapatkan data seperti pihak waka kesiswaan, guru BK atau berhubungan dengan penelitian.

2. Sumber Data

Adapun yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian ini adalah objek darimana data tersebut bisa di peroleh. Berbagai macam

sumber data yang dapat dimanfaatkan dalam menggali informasi dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a. Dokumen atau arsip
- b. Nara sumber atau (informan)
- c. Peristiwa atau aktifitas
- d. Tempat atau lokasi
- e. Benda, gambar serta rekaman

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Alur atau desain penelitian (bahan 1) dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif, yaitu dengan menggunakan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Peneliti melakukan penelitian dengan memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari data tersebut temuannya. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui:

##### **1. Observasi**

Alur pertama, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui Implementasi imtaq dan imtek SMK Asshodiqiyah Semarang.

Dalam observasi, penulis mengamati dan mendengarkan untuk memahami, mencari jawaban, mencari petunjuk fenomena (perilaku, peristiwa, keadaan, objek, dan simbol) dalam jangka waktu tertentu, jangka waktu tertentu tanpa mempengaruhi fenomena yang diamati, dengan merekam, merekam, memotret fenomena untuk mengeksplorasi dan menganalisis data. Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data mengenai letak geografis sekolah, kondisi bangunan dan lingkungan, kondisi guru, kinerja, faktor penghambat dan faktor pendukungnya implementasi imtaq imtek dalam pengembangan SMK Asshodiqiyah Semarang.

## 2. Interview/Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua adalah penulis terus menggali data melalui wawancara mendalam, penulis melakukan wawancara dengan sejumlah informan yang beragam. Wawancara adalah percakapan tentang masalah tertentu merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih saling berhadapan. Dalam penelitian ini, proses wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu wawancara dilakukan atas dasar pertanyaan yang terorganisir dan terencana. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara untuk mengkonsolidasikan data dan informasi yang diperoleh dari informan tanpa dipandu oleh alat wawancara terstruktur. Selama wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan sesuai dengan aspek-aspek yang tercantum dalam rumusan masalah. Peneliti juga menggunakan

teknik wawancara ini untuk mengungkap lebih dalam tentang implementasi Imtaq dan imtek dalam pengembangan SMK Asshodiqiyah Semarang.(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)(Gunawan, Indonesia, et al. 2022)

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang memberikan catatan-catatan penting terkait dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh data yang lengkap, valid dan tidak berdasarkan penelitian. Materi yang digunakan adalah data pendukung hasil observasi dan wawancara mengenai bentuk pesan verbal dan non verbal serta kendala yang dihadapi peneliti. Metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang status lembaga pendidikan Islam itu sendiri (subyek penelitian). Studi dokumentasi dalam penelitian kualitatif melengkapi penggunaan metode observasi dan wawancara. Penelitian dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen dan data yang diperlukan untuk suatu masalah penelitian, yang kemudian diteliti secara menyeluruh, sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan bukti suatu fakta pekerjaan.<sup>2</sup>

Dokumen ini digunakan peneliti sebagai salah satu instrumen untuk memperoleh semua data yang berhubungan dengan gambaran

---

<sup>2</sup> (However 2016)

umum tentang Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Di Dalam Pengembangan SMK Asshodiqiyah Semarang. Dokumentasi sebagai cara mencari data mengurai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan manuskrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, agenda, legger, dan sebagainya.

Adapun jenis dokumentasi yang digunakan peneliti dalam hal ini yakni ada 2 yaitu:

- a) Gambar
- b) Audio/Rekaman

#### **F. Analisis Data**

Analisis data adalah proses sistematis mempelajari dan menyusun data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen, mengorganisasikan data ke dalam kategori, dan menggambarannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi templat, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, kemudian menarik kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data kualitatif dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, yang berarti bahwa kegiatan ini juga dilakukan selama dan setelah pengumpulan data.<sup>3</sup>

Data dianalisis dalam beberapa langkah, khususnya sebagai berikut:

1. Reduksi data (Data Reduction)

---

<sup>3</sup>(Abdillah 2021)(Gunawan, Rianti, et al. 2022)(Kealaman and Ikd, n.d.)

Reduksi data meliputi meringkas, memilih faktor-faktor yang pokok, memfokuskan pada faktor-faktor penting, mencari tema dan pola. Dengan kata lain, peneliti merangkum data untuk memilih dan fokus pada bagian-bagian penting dan memberikan gambaran yang jelas tentang hubungan jarak jauh menggunakan panggilan video sebagai alat komunikasi. Dalam proses reduksi data penelitian ini yaitu memilih dan memilah data yang dianggap penting, pelengkap, dan tidak penting. Untuk data yang tidak penting, disarankan untuk membuang dan menyimpan data yang dianggap berkualitas baik.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Adapun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data penelitian, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

## 3. Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam tahap penelitian berupa jawaban atas rumusan masalah. Pada bagian ini, peneliti menarik kesimpulan tentang data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sehingga menjadi penelitian yang dapat menjawab

permasalahan yang ada.<sup>4</sup> (Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)

### **G. Teknik Uji Keabsahan Data**

Pada dasarnya dalam prosedur penelitian diperlukan suatu uji data yang bertujuan untuk menunjukkan bahwa data penelitian tersebut terpercaya dan diakui. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa, menetapkan keabsahan dan ke-ajeg-an data dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Oleh karena itu, peneliti harus menganalisis triangulasi tersebut. Triangulasi yang dilakukan peneliti sebagai berikut :

1. Triangulasi metode, dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Peneliti menggunakan metode wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Seperti membandingkan data hasil observasi selama pembelajaran imtaq imtek dengan data hasil wawancara.
2. Triangulasi sumber, adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

---

<sup>4</sup>(Lexi and M.A. 2010)(Lexi and M.A. 2010)





**BAB IV**

**TEMUAN PENELITIAN**

**IMPLEMENTASI INTEGRASI IMTAQ DAN IPTEK DALAM**

**PENGEMBANGAN SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG`**

**A. Deskripsi Data Umum**

**1. Historis dan Geografis Sejarah Sekolah Menengah Kejuruan SMK Asshodihiyah Semarang.**

SMK Asshodihiyah adalah sekolah kejuruan swasta setingkat SMA yang berlokasi di jalan Jl. Sawah Besar Timur No.99 Kel. Kaligawe Kec. Gayamsari Kota Semarang dan berada dibawah yayasan Asshodihiyah Semarang. SMK ini memakai sistem Kurikulum pendidikan nasional dengan mendidik siswanya dengan nuansa pesantren. SMK Asshodihiyah memiliki program keahlian Farmasi dan Teknik Komputer Jaringan. Pada awal pendiriannya, sekolah ini belum memiliki fasilitas yang lengkap dan memadai seperti pada saat ini. Fasilitas yang ada pada saat itu adalah ruang belajar beberapa kelas, kantor majelis guru, kantor kepala sekolah dan kantor tata usaha. Siswa yang belajar pada saat itu hanya tiga kelas yang tersedia karena keterbatasan tenaga pengajar dan fasilitas lainnya. Perkembangan sekolah ini terus berjalan seiring dengan perkembangan zaman. Adapun Fasilitas Gedung milik sendiri, Ruang Kegiatan Belajar, Ruang Guru dan Staff, Laboratorium Komputer RPL Farmasi, RPL Teknik Komputer dan Jaringan, Masjid, Pesantren, Tempat Parkir, Internet dan

Hotspot area, Gudang dengan Ekstrakurikuler Pramuka, Paskibra, Teater, Aneka Olahraga: Basket, Volley, Futsal, Jurnalistik, Beladiri, Marawis, Bengkel, PMR. Dan dengan jumlah Jumlah siswa tiap tahun terus bertambah dan guru mata pelajaran yang mengajar juga terus semakin lengkap sesuai dengan jurusan dan keahliannya.

## 2. Visi, Misi, Tujuan dan kurikulum

- a. Visi “Berprestasi, Berkarakter, Peduli Lingkungan dan Menguasai Iptek yang Mewujudkan tenaga kerja menengah sebagai insan yang takwa, terampil, cerdas, disiplin, mandiri dan berakhlakulkarimah
- b. Misi
  - 1) untuk membentuk pribadi dengan iman yang kokoh dalam berjuang menegakkan aqidah islam.
  - 2) Memberi bekal keterampilan dan sikap kemandirian guna memenuhi guna bursa kerja dalam pembangunan bangsa dimasa sekarang dan masa depan.
  - 3) Mengembangkan kualitas sumber daya manusia sesuai dengan tuntutan perkembangan dunia global dalam nuansa islami.
  - 4) Meningkatkan kompetensi siswa melalui kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku di SMK sesuai progam keahlian.
  - 5) Membekali siswa dengan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju studi lanjut.

- 6) Memberi kesempatan tenaga pendidikan untuk mengamalkan ilmu pengetahuan serta potensi yang ada pada dirinya dalam dunia pendidikan<sup>1</sup>

### 3. Sumber Daya Manusia SMK Asshodiqiyah Semarang

Sumber daya manusia merupakan asset yang paling penting dalam organisasi atau lembaga. Untuk menjadikan lembaga yang berkualitas diperlukan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dibidangnya.

#### a. Guru

Guru merupakan subjek dalam pembelajaran yang berperan penting dalam tercapainya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setiap guru yang ada di SMK Asshodiqiyah Semarang adalah lulusan S-1. Setiap guru memiliki kemampuan dan keahlian berbeda-beda dalam menyampaikan materi dan juga membimbing peserta didik dalam pembelajaran.

#### b. Siswa

Siswa/peserta didik merupakan anggota masyarakat sekolah yang berusaha menggali dan mengembangkan potensi diri dengan melalui proses pembelajaran. Menurut data yang didapat jumlah keseluruhan siswa sekarang ada 67 siswa yang mana 90% siswa laki-laki dan 10% siswa perempuan karna dari STM. Setiap siswa di SMK Asshodiqiyah Semarang ini dapat memilih jurusan yang sesuai dengan bakat dan minat yang dimilikinya (tanpa ada paksaan),

---

<sup>1</sup> Indah Astuti, Guru Tata Usaha, 'Hasil Wawancara', Pada Hari Senin, 21 November 2022 Pukul 08.51 WIB

sehingga setiap siswa dapat lebih memfokuskan diri mereka sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

c. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan juga berperan penting karena mengatur administrasi sekolah. Dengan adanya tenaga kependidikan di SMK Asshodiqiyah Semarang ini dapat membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan. Berdasarkan pengamatan dari magang kami selama kurang lebih satu bulan di SMK Asshodiqiyah Semarang telah didapatkan data guru, siswa, dan tenaga kependidikan (karyawan).<sup>2</sup>

**B. Deskripsi Data Khusus**

**1. Analisis perencanaan Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran di SMK Assodiqiyah Semarang.**

**a. Perencanaan Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah Semarang.**

Menurut penelitian penulis, rencana yang terstruktur akan menghasilkan hasil belajar yang baik sesuai dengan tujuan ingin dicapai oleh pendidik. Selain itu pendidik juga harus mampu menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran berupa RPP

---

<sup>2</sup> Indah Astuti, Guru Tata Usaha, ' Hasil Wawancara', Pada Hari Senin, 21 November 2022 Pukul 08.51 WIB

sebelum kegiatan pembelajaran dimulai selain itu, ketika menerapkan integrasi Imtaq dan Imtek ini pendidik sangat perlu melakukan perencanaan yang lebih baik agar berjalan sesuai rencana.

Melalui studi observasi, wawancara, dan dokumentasi di SMK Assodiqiyah setiap awal tahun menyusun sebuah perencanaan dalam pembelajaran disertai silabus, program semester, dan program tahunan. Didalam RPP Guru IPA juga menyelipkan kegiatan spiritual yang senantiasa mengingatkan siswa kepada sang maha pencipta. Pendidik juga menghubungkan antara materi dengan kebesaran yang dimiliki Allah swt, dengan demikian pendidik mampu mengembangkan pengetahuan siswa untuk mengatualisasikan semua potensi yang dimilikinya. Kepala Sekolah, bapak buzairi juga mengatakan perpaduan seperti inilah yang kita harapkan selain siswa pintar dalam duniawi siswa juga tetap berpegangan agama. Harapan saya setelah lulus siswa Assodiqiyah mampu bersaing diluar dan masih berpegang teguh ilmu agamanya, seperti contoh menjadi ilmuwan yang jujur serta berpegang teguh pada alquran dan hadist. Pak buzairi juga mengatakan, saat proses pembelajaran guru-guru SMK Assodiqiyah juga mempunyai kecakapan berkomunikasi dengan siswa serta keterampilan dalam memadukan Imtaq dan Imtek. Guru juga harus memahami dan mendalami secara mendalam dan menguasai materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) serta menghubungkan dengan ketentuan Allah Swt.

**b. Analisis pelaksanaan Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah.**

Pelaksanaan integrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah, berdasarkan hasil observasi peneliti, setiap guru menerapkan Imtaq dan Imtek dengan baik dan berjalan sesuai yang diharapkan kepala sekolah. Kepala sekolah, bapak buzairi juga mengatakan saat proses pembelajaran guru-guru SMK Assodiqiyah juga mempunyai kecakapan berkomunikasi dengan siswa serta keterampilan dalam memadukan Imtaq dan Imtek. Guru juga harus memahami dan mendalami secara mendalam dan menguasai materi pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) serta menghubungkan dengan ketentuan Allah Swt. Perpaduan seperti inilah yang kita harapkan selain siswa pintar dalam duniawi siswa juga tetap berpegangan agama. Harapan saya setelah lulus siswa Assodiqiyah mampu bersaing diluar dan masih berpegangan ilmu agamanya, seperti contoh menjadi ilmuwan yang jujur serta berpegang teguh pada alquran dan hadist.

Dalam hal ini guru pengampu mata pelajaran IPA juga mengatakan ;

”Siswa-siswa yang memiliki semangat dan rasa ingin tahu serta ingin mendapatkan pengalaman baru. Hal itu sangat mendukung IPA Terpadu “.

Apa saja yang ibu lakukan untuk menerapkan Implementasi Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran IPA Terpadu di SMK Asshodiqiyah Semarang Hasil Wawancara Penulis Dengan Siswa SMK Asshodiqiyah Semarang, Mengatakan:

“Guru mengajar dengan berbagai model pembelajaran salah satunya model ceramah dan tanya jawab pada mata pelajaran IPA dengan cara yang menarik, sehingga siswa dapat mengerti atau mengingat-ingat tentang yang di pelajari, didengar ataupun dibaca, guru juga menanyakan kepada siswa siapa tadi pagi yang sholat subuh. Demikian pula guru mengajarkan kami tidak hanya pengetahuan tentang organ-organ, guru juga mengajarkan kami betapa hebatnya kekuasaan Allah SWT bagi kehidupan yang begitu hebat, tanpa ada campur tangan tuhan organ-organ yang ada di tubuh kita tidak ada gunanya.

Hasil wawancara yang dilaksanakan peneliti kepada Retno indahsari salah satu siswa menyatakan bahwa:

*“Menurut saya pribadi ya kak, saya lebih mudah memahami dan dimengerti materi sruktur organ manusia dengan mengguakan kombinasi metode yang guru sampaikan“.<sup>3</sup>*

Selain itu juga metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk praktek langsung tidak cuma melihat dan mendengarkan

---

<sup>3</sup> Retno Indahsari, Peserta Didik, ‘Hasil Wawancara’, Pada hari selasa 22 November 2022 Pukul 10.20 WIB

saja. Dengan belajar seperti ini saya dapat lebih semangat dalam belajar dan juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Hal ini senada juga diungkapkan oleh Ahmad fadloli kelas XII menyatakan:

*“Kalau saya, saya bisa lebih memahami materi yang sedang dipraktikkan langsung kelapangan. Karena dengan praktek tersebut disamping bisa bertanya dan praktek juga ada penjelasan dari guru, sehingga dapat memudahkan saya dalam mengamati, mempraktekkan dan menerima materi”<sup>4</sup>.*

Sedangkan Guru PAI Program Unggulan Pendidikan Agama Islam di SMK Asshodiqiyah Semarang Program unggulan merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang digunakan untuk meningkatkan kualitas peserta didik secara output sehingga terjalin kepercayaan pada *stake holder*, orang tua, dan masyarakat secara umum terhadap lembaga SMK. Program unggulan di SMK kurikulum terpadu atau *integrated curriculum* yang memiliki pola lebih terbuka dan luas Keunggulan madrasah dan sekolah pendidikan Islam bisa dilihat dalam beberapa ciri pokok yaitu: (1) kepemimpinan dan manajemen yang kuat (2) kualitas sumberdaya yang unggul (3) input siswa berkualitas (4) sarana dan prasarana yang mendukung, termasuk sistem asrama jika dimungkinkan (5) kurikulum yang berkembang secara adaptif, termasuk ekstrakurikuler (6) kerjasama lembaga dan dukungan masyarakat luas. Seperti yang telah disampaikan oleh Guru PAI SMK Asshodiqiyah Semarang, bahwa:

---

<sup>4</sup> Endah wahyuni, Guru MAPEL IPA, ‘Hasil Wawancara’, pada hari Selasa 22 November 2022 pukul 11.49 WIB.



*“ sekolah kami memiliki program unggulan dari aspek kurikulum terpadu berupa kegiatan ekstrakurikuler pendidikan agama islam. Dalam mencapai visi, misi, dan mencapai tujuan Pendidikan yang diharapkan , karena pola dan integrated curriculum maka kami menggabungkan pendidikan nasional dengan berbasis pesantren” .*

Pemerintah telah menetapkan peraturanya pada Nomor 19 tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan pada bab 1 pasal 1 No. 40 disebutkan bahwa tuntutan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan Pendidikan dewasa ini terus meningkat.

Mengamati fakta diatas, Guru PAI SMK Asshodiqiyah Memberikan pernyataan, bahwa :

*“ Lembaga Pendidikan islam apalagi SMK ASSHODIQIYAH SEMARANG yang dinaungi oleh Yayasan pondok pesantren dengan program unggulan yang dimiliki supaya mampu meningkatkan mutu dalam penyelenggaraan pelayanan dilembaga kami sehingga membangun serta amendapatkan kepercayaan juga kepuasan terhadap stakeholder yaitu masyarakat umum orang tua . Program unggulan PAI merupakan suatu rangkaian langkah-langkah yang dilaksanakan dengan urutan tertentu untuk mencapai keunggulan dalam keluaran (output) pendidikan agama Islamnya.<sup>5</sup>*

**c. Evaluasi integrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah Semarang.**

Tahapan evaluasi berdasarkan hasil wawancara dalam pelaksanaan Integrasi Imtaq dan Imtek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah. Kepala sekolah, bapak buzairi melakukan arahan dan pengontrolan kepada guru-guru SMK Assodiqiyah Semarang apakah pendidik melakukan sesuai dengan arahan atau tidak yaitu salah

---

<sup>5</sup> Khusnul aida, Guru PAI, ‘Hasil Wawancara’, pada hari selasa 22 November 2022 pukul 12.30 WIB

satunya menanamkan nilai spiritual didalam mata pelajarannya. Bapak kepala sekolah juga selalu berpesan kepada pendidik untuk selalu bersabar menjadi seorang guru, sebagai pendidik senantiasa menerapkan ilmu agama dimata pelajaran masing-masing dan kita menerapkan integrasi Imtaq dan Imtek bertujuan untuk membekali mereka dengan ilmu agama agar mereka tetap berpegang teguh dengan Al-qu'an dan hadist. Begitupun juga dengan pendidik melakukan penilaian terhadap peserta didik dengan mengawasi serta mengontrol apakah mereka memperhatikan semua arahan, penyampaian materi serta menerapkan yang telah dipelajari dikelas.

Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam Pembelajaran di SMK ini dikatakan berhasil karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA terpadu, hanya saja waktunya kurang cukup untuk belajar dikelas dan praktik ke laboratorium untuk guru menjelaskan ulasan jawaban dari siswa dan memberi penguat agar materi struktur organ-organ manusia mudah di pahami siswa. Hal ini diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran khususnya IPA/ PAI mengatakan: <sup>6</sup>

“Kondisinya banyak siswa yang gaduh saat saya memberikan kesimpulan atau rangkuman sehingga dapat menyita banyak waktu yang terbuang dengan sia-sia. Akan tetapi, kemudian saya kondisikan kembali sehingga pembelajaran dapat bisa kondusif. Selain hal itu ada

---

<sup>6</sup> Maftuha, Guru Biologi, 'Hasil Wawancara', pada hari Selasa 22 November 2022 pukul 10.30 WIB

juga factor penghambat lainnya yaitu kurangnya sarana di dalam laboratorium IPA sehingga pembelajaran tidak di perkuat dengan praktik didalam LAB untuk siswa maupun untuk guru dalam pembelajaran.” Berdasarkan paparan data tersebut faktor penghambat dari Implementasi integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran memerlukan kesiapan yang dibutuhkan cukup dan tidak mengambil waktu atau jam pelajaran lain. Sehingga Implementasi integrasi Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran dapat efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pembelajaran IPA terpadu di Sekolah Menengah Kejuruan ini, peneliti memberikan rekomendasi kepada sekolah yaitu:<sup>7</sup>

- 1) Jika kita belajar tentang Ilmu Imtaq dan Iptek dalam pembelajaran dapat dilakukan dua tinjauan yaitu lingkungan yang Islami dan sumber daya yang Islami. Lingkungan yang Islami dapat terwujud diantaranya dengan cara pemisahan antara siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam pembelajaran. Selain itu perlu juga guru IPA mengajak guru PAI masuk dalam kelas IPA untuk menjelaskan ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran IPA, disamping itu monitoring dan pengawasan pergaulan yang sesuai dalam Islam ditanamkan dalam kegiatan-kegiatan pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Moh. Naszir, Guru PAI, 'Hasil Wawancara', pada hari selasa 22 November 2022 pukul 12.30 WIB

- 2) Sekolah/ Guru secara rutin perlu mendatangkan ustadz atau penceramah ke sekolah untuk memberikan pemahaman Imtaq kepada siswa didalam pembelajaran IPA. Sesuai dengan materi yang diajarkan. Agar siswa tidak hanya memahami satu pemahaman Ilmu pengetahuan saja akan tetapi juga memahami dari Ilmu keagamaan dan kebesaran Allah. Sehingga bisa diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari. Karena secara logika jika dalam pembelajaran secara umum penyampaian materi pelajaran IPA hanya berlangsung pada satu lingkup aspek kognitif, maka siswa hanya mendapatkan pengetahuan saja tanpa nilai-nilai atau pesan moral dari pelajaran IPA tersebut.
- 3) Peserta didik bisa mengikuti kajian rutin (tadabbur) Al-Qur'an dan penyediaan tahfidz Qur'an bagi para pendidik; serta (III) bagi anak didik terdapat kegiatan baca Al-Qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai ( setelah sholat Dhuha) serta kajian rutin (tadabbur) Al-Qur'an yang membahas perkembangan Iptek dalam tinjauan hukum-hukum al-Qur'an yang berkaitan dengan pembelajaran, serta melakukan do'a di setiap permulaan dan akhir dari pembelajaran<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Khusnul aida, Guru PAI, 'Hasil Wawancara', pada hari selasa 22 November 2022 pukul 12.30 WIB

- 4) Memperlengkap sarana prasarana untuk mempermudah praktik dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penjelasan yang diperoleh penulis dari kepala sekolah dan guru pendamping diatas, menyatakan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan seperti yang diterapkan kepala sekolah dan guru dengan menggunakan integrasi Imtaq dan Iptek, ditemukan kendala serta harus mampu memberikan solusi yang tepat dari masing masing kendala yang dihadapi sehingga peserta didik dapat memahami, menghayati mengaplikasikan dikehidupan sehari-hari.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan pada bab I sampai bab IV, berkaitan dengan Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah Semarang, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah sudah tepat, perencanaan disusun dalam bentuk RPP, dan perencanaan pembekajaran dilakukan pendidik diawal tahun ajaran baru.
2. Pelaksanaan Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah berjalan dengan baik. Karna kepala sekolah dan pendidik mampu melakukan kerja sama dalam langkah langkah pembelajaran serta peserta didik berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar, dan peserta didik mampu mengikuti pelaksanaan penerapan Imtaq dan Iptek dengan baik meskipun ada beberapa kekurangan. Selain itu upaya guru IPA dalam Implementasi Integrasi Imtaq dan Iptek Dalam menjelaskan dan memaparkan materi yang sudah disiapkan selalu mengaitkan dengan kebesaran-kebesaran Allah SWT. Selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada para siswa dengan cara mengajak siswa untuk meningkatkan kualitas belajar pada mata pelajaran IPA didalam kelas, menanamkan nilai-nilai keagamaan bagi siswa tersebut.

3. Evaluasi Integrasi Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah dinilai sudah tepat, karna pendidik sudah mampu melakukan penilaian secara objektif berdasarkan pengamatan dari arahan kepala sekolah kepada guru guru, kerja sama antar guru dan penyampaian materi guru terhadap siswa sampai dengan akhir penilaian Imtaq dan iptek kemudian dievaluasi bersama dalam rapat yang dihadiri oleh Kepala Sekolah dan semua guru mata pelajaran, guru BK dan guru TU. Di dalam rapat kepala sekolah mengevaluasi semua guru yang kurang maksimal dalam menerapkan Integrasi Imtaq dan Iptek. Kemudian mengarahkan dengan baik agar tahun depan dapat lebih maksimal dalam menerapkan Imtaq dan Iptek dalam pengembangan SMK Assodiqiyah Semarang.

## **B. Saran**

Ada beberapa saran dan masukan penulis kepada semua pihak dalam penulisan skripsi ini di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah.

Perlu diintegrasikan dengan basis islam sains, karena secara logika jika dalam pembelajaran secara umum penyampaian materi pelajaran IPA/PAI hanya berlangsung pada satu lingkup aspek kognitif, maka siswa hanya mendapatkan pengetahuan saja tanpa nilai-nilai atau pesan moral dari pelajaran tersebut, sehingga memberikan kesan tujuan pendidikan yang utama membentuk manusia indonesia yang beriman dan bertaqwa terkesan terabaikan.

2. Bagi kepala sekolah dan guru.

Dengan adanya Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran IPA Terpadu bahwa pengembangan dan perumusan modul ajar berbasis pembelajaran terintegrasi dibutuhkan untuk mencapai pembelajaran secara holistik yaitu dengan mendatangkan ustadz atau penceramah dan menambahkan dalil-dalil ayat-ayat Al-Qur'an dalam pelajaran umum lainnya.

3. Bagi peserta didik.

Agar selalu berpartisipasi aktif dalam mengikuti pembelajaran, peserta didik tetap percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki, membenahi niat menuntut ilmu, selalu bersemangat dalam menuntut ilmu sehingga bisa mendapatkan hasil belajar yang memuaskan dan peserta didik diharapkan lebih patuh lagi kepada semua guru, agar kedepannya peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dimohon pada waktu esok mampu dipakai sebagai salah satu asal data untuk penelitian berikutnya, juga untuk memperluas wawasan dan pemahaman tentang Implementasi Pemahaman Imtaq dan Iptek Dalam Pembelajaran IPA/PAI secara umum.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Ahmad Romadhon. 2021. *Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie*.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum." *Islamika* 1 (2): 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>.
- Gunawan, Rizki, Universitas Pendidikan Indonesia, Afika Rianti, Universitas Pendidikan Indonesia, Ayu Pangestu, Universitas Pendidikan Indonesia, Renisa Nur, Kamelia Putri, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. "Excelencia."
- Gunawan, Rizki, Afika Rianti, Ayu Pangestu, and Renisa Nur Kamelia Putri. 2022. "Integrasi Imtaq Dan Iptek." *Journal of Islamic Education & Management* 2 (1): 35–44.
- However, Q. 2016. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRATED" 3 (2): 36–45.
- Husaini, and Anisaturrahmi. 2019. "Implementasi Integrasi Kurikulum Pada TK Almarar Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Pendidikan* 8 (1): 56–72.
- Kajian, Prosiding, Integrasi Ilmu, Society Kiiies, Universitas Islam, Negeri Datokarama, Masnun Masnun, Rusdin Rusdin, Adawiyah Pettalongi, and Kata Kunci. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Terpadu Berbasis Imtaq Dan IPTEK Di SDN 13 Sindue Kabupaten Donggala" 1: 435–38.
- Kealaman, Ilmu, and Dasar Ikd. n.d. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (Ikd/ Iad)," 162–73.
- Lexi, J., and M M.A. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. Rake Sarasin*.  
<https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren." *Ibda', Jurnal Kebudayaan Islam* 12 (2): 109–18.  
<https://doi.org/10.19105/karsa.v2312.728>.
- Rifa 'i, Moh, IAI Nurul Jadid Fakultas Tarbiyah, and Indonesia Paiton Probolinggo, East Java. 2016. "Implementasi Pembelajaran Integrated Antara Imtaq Dan Iptek." *Jurnal Pedagogik* 3 (2): 36–45.
- Sari, Milya. 2009. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (Ikd/ Iad)." *Ta'dib* 12 (2): 162–73.  
<https://doi.org/10.31958/jt.v12i2.166>.

- Setiawan, Heru. 2016. "Integrasi Imtaq Dan IPTEK Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Nidhomul Haq* 1 (2): 58–69.
- Sholahuddin, A M. 2022. "Implementasi Integrasi Ilmu Agama, Sains Dan Teknologi Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step-2 IDB KEMENAG RI Rejoso Peterongan." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan ...* 3: 235–46. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/109>.
- (Setiawan 2016)Abdillah, Ahmad Romadhon. 2021. *Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie*.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum." *Islamika* 1 (2): 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>.
- Gunawan, Rizki, Universitas Pendidikan Indonesia, Afika Rianti, Universitas Pendidikan Indonesia, Ayu Pangestu, Universitas Pendidikan Indonesia, Renisa Nur, Kamelia Putri, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. "Excelencia."
- However, Q. 2016. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRATED" 3 (2): 36–45.
- Husaini, and Anisaturrahmi. 2019. "Implementasi Integrasi Kurikulum Pada TK Almanar Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Pendidikan* 8 (1): 56–72.
- Kajian, Prosiding, Integrasi Ilmu, Society Kiiies, Universitas Islam, Negeri Datokarama, Masnun Masnun, Rusdin Rusdin, Adawiyah Pettalongi, and Kata Kunci. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Terpadu Berbasis Imtaq Dan IPTEK Di SDN 13 Sindue Kabupaten Donggala" 1: 435–38.
- Kealaman, Ilmu, and Dasar Ikd. n.d. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (Ikd/ Iad)," 162–73.
- Muhakamurrohman, Ahmad. 2014. "Inovasi Dan Modernisasi Pendidikan Pondok Pesantren." *Ibda', Jurnal Kebudayaan Islam* 12 (2): 109–18. <https://doi.org/10.19105/karsa.v23i2.728>.
- Rifa 'i, Moh, IAI Nurul Jadid Fakultas Tarbiyah, and Indonesia Paiton Probolinggo, East Java. 2016. "Implementasi Pembelajaran Integrated Antara Imtaq Dan Iptek." *Jurnal Pedagogik* 3 (2): 36–45.
- Sari, Milya. 2009. "Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Mata Kuliah Ilmu Kealaman Dasar (Ikd/ Iad)." *Ta'dib* 12 (2): 162–73. <https://doi.org/10.31958/jt.v12i2.166>.

- Setiawan, Heru. 2016. "Integrasi Imtaq Dan IPTEK Dalam Pengembangan Pendidikan Islam." *Jurnal Nidhomul Haq* 1 (2): 58–69.
- Sholahuddin, A M. 2022. "Implementasi Integrasi Ilmu Agama, Sains Dan Teknologi Di Madrasah Aliyah Unggulan Darul 'Ulum Step-2 IDB KEMENAG RI Rejoso Peterongan." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan ...* 3: 235–46. <http://jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/109>.
- (Abdillah 2021)Abdillah, Ahmad Romadhon. 2021. *Integrasi Imtaq Dan Iptek Dalam Pengembangan Man Insan Cendekia Menurut Bachruddin Jusuf Habibie*.
- Fajri, Karima Nabila. 2019. "Proses Pengembangan Kurikulum." *Islamika* 1 (2): 35–48. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.193>.
- Gunawan, Rizki, Universitas Pendidikan Indonesia, Afika Rianti, Universitas Pendidikan Indonesia, Ayu Pangestu, Universitas Pendidikan Indonesia, Renisa Nur, Kamelia Putri, and Universitas Pendidikan Indonesia. 2022. "Excelencia."
- Gunawan, Rizki, Afika Rianti, Ayu Pangestu, and Renisa Nur Kamelia Putri. 2022. "Integrasi Imtaq Dan Iptek." *Journal of Islamic Education & Management* 2 (1): 35–44.
- However, Q. 2016. "IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN INTEGRATED" 3 (2): 36–45.
- Husaini, and Anisaturrahmi. 2019. "Implementasi Integrasi Kurikulum Pada TK Almanar Kabupaten Bener Meriah." *Jurnal Pendidikan* 8 (1): 56–72.
- Kajian, Prosiding, Integrasi Ilmu, Society Kiiies, Universitas Islam, Negeri Datokarama, Masnun Masnun, Rusdin Rusdin, Adawiyah Pettalongi, and Kata Kunci. 2022. "Model Pengembangan Kurikulum Terpadu Berbasis Imtaq Dan IPTEK Di SDN 13 Sindue Kabupaten Donggala" 1: 435–38.